



Ashoya Ratam, SH, MKn

NOTARIS & PPAT

DI

KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN

Jalan Suryo Nomor 54 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12180

Telp. : (021) 2923 6060, Fax. : (021) 2923 6070

Email : notaris@ashoyaratam.com

Akta **RISALAH**

..... **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**

..... **"PT BANK BTPN Tbk"**

.....

Tanggal **23 April 2020**

Nomor **41**

Turunan Grosse

RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
“PT BANK BTPN Tbk”

Nomor : 41

-Pada hari ini, Kamis, tanggal 23-4-2020 (dua puluh tiga April dua ribu dua -----
puluh). -----

-Pukul 10.23 WIB (sepuluh lewat dua puluh tiga menit Waktu Indonesia bagian --
Barat). -----

-Saya, ASHOYA RATAM, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di ----
Kota Administrasi Jakarta Selatan, dengan dihadiri oleh saksi-saksi yang saya, ----
Notaris kenal dan akan disebut pada bagian akhir akta ini; -----

-atas permintaan dari Direksi perseroan terbatas “PT BANK BTPN Tbk” -----
berkedudukan di Jakarta Selatan, beralamat di Menara BTPN Lantai 11, 18, 19, ---
20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30 Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung ---
Kaveling 5.5-5.6, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setia Budi, yang --
Anggaran Dasar perseroan terbatas tersebut telah diubah secara keseluruhan -----
dalam rangka perubahan status menjadi Perseroan Terbuka sebagaimana telah ----
dimuat dalam akta tanggal 24-1-2008 (dua puluh empat Januari dua ribu delapan)
nomor 123, yang minutanya dibuat dihadapan AULIA TAUFANI, Sarjana -----
Hukum, pada saat itu selaku pengganti dari SUTJIPTO, Sarjana Hukum, dahulu --
Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan ----
Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal ---
29-1-2008 (dua puluh sembilan Januari dua ribu delapan) nomor -----
AHU-04685.AH.01.02.Tahun 2008, Anggaran Dasar perseroan terbatas telah ----
diubah kembali sebagaimana dimuat dalam: -----

- akta tanggal 9-7-2008 (sembilan Juli dua ribu delapan) nomor 70, yang --
minutanya dibuat dihadapan Notaris SUTJIPTO, Sarjana Hukum tersebut
dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima ----
dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik -----
Indonesia sesuai suratnya tertanggal 24-7-2008 (dua puluh empat Juli dua



ribu delapan) nomor AHU-AH.01.10-18520; -----

- akta tanggal 2-6-2009 (dua Juni dua ribu sembilan) nomor 3, yang -----
minutanya dibuat dihadapan SINTA DEWI SUDARSANA, Sarjana -----
Hukum, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari -----
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan ----
Surat Keputusannya tertanggal 19-6--2009 (sembilan belas Juni dua ribu
sembilan) nomor AHU-27276.AH.01.02.Tahun 2009; -----

- akta tanggal 17-1-2011 (tujuh belas Januari dua ribu sebelas) nomor 116,
yang minutanya dibuat dihadapan AULIA TAUFANI, Sarjana Hukum, --
pada saat itu selaku pengganti dari Notaris SUTJIPTO, Sarjana Hukum --
tersebut dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah ---
diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia -----
Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 21-2-2011 (dua puluh satu
Pebruari dua ribu sebelas) nomor AHU-AH.01.10-05152; -----

- akta tanggal 25-2-2011 (dua puluh lima Pebruari dua ribu sebelas) nomor
166, yang minutanya dibuat dihadapan AULIA TAUFANI, Sarjana -----
Hukum, pada saat itu selaku pengganti dari Notaris SUTJIPTO, Sarjana -
Hukum tersebut dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya -
telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia --
Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 8-3-2011 (delapan Maret --
dua ribu sebelas) nomor AHU-AH.01.10-07240; -----

- akta tanggal 22-2-2012 (dua puluh dua Pebruari dua ribu dua belas) -----
nomor 10, yang minutanya dibuat dihadapan Notaris SINTA DEWI -----
SUDARSANA, Sarjana Hukum tersebut dan pemberitahuan atas -----
perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri ---
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya -----
tertanggal 9-3-2012 (sembilan Maret dua ribu dua belas) nomor -----
AHU-AH.01.10-08497; -----

- akta tanggal 8-4-2013 (delapan April dua ribu tiga belas) nomor 11, yang ---
minutanya dibuat dihadapan HADIJAH, Sarjana Hukum, Magister -----

- Kenotariatan, Notaris di Jakarta Pusat dan pemberitahuan atas perubahan ---
Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan ----
Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal -----
10-5-2013 (sepuluh Mei dua ribu tiga belas) nomor AHU-AH.01.10-18068;
- akta tanggal 10-2-2014 (sepuluh Pebruari dua ribu empat belas) nomor --
08, yang minutanya dibuat dihadapan Notaris HADIJAH, Sarjana -----
Hukum, Magister Kenotariatan tersebut, dan telah memperoleh -----
persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik -----
Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal 8-7-2014 (delapan Juli -
dua ribu empat belas) nomor AHU-17103.AH.01.02.Tahun 2014; -----
 - akta tanggal 2-2-2015 (dua Pebruari dua ribu lima belas) nomor 01, yang
minutanya dibuat dihadapan Notaris HADIJAH, Sarjana Hukum, -----
Magister Kenotariatan tersebut, dan telah memperoleh persetujuan dari --
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan ----
Surat Keputusannya tertanggal 13-2-2015 (tiga belas Pebruari dua ribu ---
lima belas) nomor AHU-0002400.AH.01.02.Tahun 2015; -----
 - anggaran dasar perseroan terbatas tersebut telah diubah kembali dalam ---
rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (untuk ----
selanjutnya disebut “**POJK**”) nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana
dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan -----
Terbuka berikut perubahannya dan POJK nomor 33/POJK.04/2014 -----
tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, ---
sebagaimana telah dimuat dalam akta tertanggal 14-4-2015 (empat belas
April dua ribu lima belas) nomor 21, yang minutanya dibuat dihadapan --
Notaris HADIJAH, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan tersebut dan -
pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan ----
dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
sesuai suratnya tertanggal 17-4-2015 (tujuh belas April dua ribu lima ----
belas) nomor AHU-AH.01.03-0925357; -----
 - Anggaran Dasar perseroan terbatas tersebut diubah kembali dalam akta --

tertanggal 2-7-2018 (dua Juli dua ribu delapan belas) nomor 01, telah ----
memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ---
Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal 10-7-2018 ----
(sepuluh Juli dua ribu delapan belas) nomor -----
AHU-0013945.AH.01.02.TAHUN 2018; -----

- akta tertanggal 24-8-2018 (dua puluh empat Agustus dua ribu delapan ---
belas) nomor 29, dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya
telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia --
Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 29-8-2018 (dua puluh -----
sembilan Agustus dua ribu delapan belas) nomor -----
AHU-AH.01.03-0236807; -----

- yang kedua minuta akta yang disebutkan terakhir dibuat dihadapan SHASA
ADISA PUTRIANTI, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan selaku -----
pengganti dari saya, Notaris; -----

- akta tertanggal 21-1-2019 (dua puluh satu Januari dua ribu sembilan ----
belas) nomor 22 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum
dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya
tertanggal 22-1-2019 (dua puluh dua Januari dua ribu sembilan belas) ----
nomor AHU-0006169.AH.01.10.Tahun 2019; dan pemberitahuan atas ---
perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri ----
Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan -----
suratnya tanggal 22-1-2019 (dua puluh dua Januari dua ribu sembilan ----
belas) nomor AHU-AH.01.03-0044409, sedangkan pemberitahuan atas --
penggabungan Perseroan telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum
dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal ---
22-1-2019 (dua puluh dua Januari dua ribu sembilan belas) nomor -----
AHU-AH.01.10-0006176; -----

- akta tertanggal 1-3-2019 (satu Maret dua ribu sembilan belas) nomor 01 -
dan pemberitahuan atas perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan
dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia

sesuai dengan suratnya tanggal 6-3-2019 (enam Maret dua ribu sembilan belas) nomor AHU-AH.01.03-0135243; -----

-yang kedua minuta akta yang disebutkan terakhir dibuat dihadapan saya, ---
Notaris; -----

- akta tertanggal 12-8-2019 (dua belas Agustus dua ribu sembilan belas) ---
nomor 29, yang minutanya dibuat dihadapan SHASA ADISA -----
PUTRIANTI, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan selaku pengganti --
dari saya, Notaris dan pemberitahuan atas perubahan anggaran dasarnya --
telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia --
Republik Indonesia sesuai dengan suratnya tanggal 23-8-2019 (dua puluh
tiga Agustus dua ribu sembilan belas) nomor AHU-AH.01.03-0318547; -

- akta tertanggal 26-2-2020 (dua puluh enam Pebruari dua ribu dua puluh)
nomor 44, yang minutanya dibuat dihadapan saya, Notaris dan -----
pemberitahuan atas perubahan anggaran dasarnya telah diterima dan -----
dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia
sesuai dengan suratnya tanggal 26-3-2020 (dua puluh enam Maret dua ---
ribu dua puluh) nomor AHU-AH.01.03-0163570; -----

-susunan terakhir anggota Direksi dan Dewan Komisaris perseroan terbatas
tersebut sebagaimana termuat dalam akta tertanggal -----
11-9-2019 (sebelas September dua ribu sembilan belas) nomor 16, yang ----
minutanya dibuat dihadapan saya, Notaris; -----

(untuk selanjutnya perseroan terbatas “**PT BANK BTPN Tbk**” tersebut cukup ----
disebut dengan “**Perseroan**” atau “**BTPN**”); -----

-Telah berada di Menara BTPN, Lantai 26 dan 27, Central Business District Mega
Kuningan, Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung Kaveling 5.5-5.6, Jakarta ---
12950, untuk membuat berita acara tentang segala sesuatu yang hendak -----
dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan -----
Perseroan (untuk selanjutnya cukup disebut dengan “**Rapat**”) yang diadakan pada
hari, tanggal, jam, serta tempat seperti yang disebutkan pada bagian awal akta ini.-

-Di dalam Rapat hadir dan karenanya berada dihadapan saya, Notaris, dengan ----

dihadiri oleh saksi-saksi yang sama; anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta pemegang saham Perseroan, yaitu: -----

1. Tuan Insinyur **ONGKI WANADJATI DANA**, lahir di Jakarta, pada ----- tanggal 13-9-1957 (tiga belas September seribu sembilan ratus lima puluh tujuh), Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, ----- Jalan Bungur Besar nomor 97, Rukun Tetangga 010, Rukun Warga 001, -- Kelurahan Kemayoran, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat, pemegang - Kartu Tanda Penduduk nomor 3171031309570003, yang fotokopinya ----- dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku --
Direktur Utama Perseroan; -----

2. Tuan **KAZUHISA MIYAGAWA**, lahir di Tokyo, Jepang, pada tanggal -- 31-7-1965 (tiga puluh satu Juli seribu sembilan ratus enam puluh lima), --- Warga Negara Jepang, Wakil Direktur Utama PT BANK BTPN Tbk, ----- bertempat tinggal di Jakarta, Apartemen Plaza Senayan Apartemen Unit --- D222, Jalan Tinju nomor 1, Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat, ----- pemegang Kartu Izin Tinggal Terbatas nomor 2C21JD2666AT, berlaku --- sampai dengan tanggal 9-1-2021 (sembilan Januari dua ribu dua puluh ---- satu); yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini. -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat melalui --
media video telekonferensi selaku Wakil Direktur Utama -----
Perseroan; -----

3. Nyonya **DINI HERDINI**, Sarjana Hukum, lahir di Jakarta, pada tanggal - 11-7-1965 (sebelas Juli seribu sembilan ratus enam puluh lima), Warga --- Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Haji Samali nomor 33, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 004, Kelurahan Kalibata, - Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, pemegang Kartu Tanda Penduduk - nomor 3174085107650003, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta ---- akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Direktur Kepatuhan (Independen) Perseroan;-----

4. Tuan **YASUHIRO DAIKOKU**, lahir di Fukuoka, Jepang, pada tanggal ---
18-5-1969 (delapan belas Mei seribu sembilan ratus enam puluh -----
sembilan), Warga Negara Jepang, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, ---
Pondok Indah Golf Apartemen Tower Orchid, Unit 3-17-4, Jalan Metro ---
Pondok Indah, Blok III BB, Pondok Indah, Jakarta Selatan, pemegang ----
Kartu Izin Tinggal Terbatas nomor 2C21JE1325-T yang berlaku sampai --
dengan tanggal 9-1-2020 (sembilan Januari dua ribu dua puluh), yang -----
fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat melalui
media video telekonferensi selaku Direktur Perseroan; -----

5. Tuan **ADRIANUS DANI PRABAWA**, lahir di Semarang, pada tanggal -
6-12-1967 (enam Desember seribu sembilan ratus enam puluh tujuh), -----
Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Tangerang, Metro --
Permata I Blok B-1/24, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 011, -----
Kelurahan Karang Mulya, Kecamatan Karang Tengah, Kota Tangerang, --
pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3671120612670001, yang -----
fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini, untuk sementara berada di ---
Jakarta; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat melalui
media video telekonferensi selaku Direktur Perseroan; -----

6. Tuan **HIROMICHI KUBO**, lahir di Jepang, pada tanggal 24-3-1970 (dua
puluh empat Maret seribu sembilan ratus tujuh puluh), Warga Negara -----
Jepang, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Lavender, 3B, Jalan -----
Setiabudi Barat nomor 2, Setiabudi, Jakarta Selatan, pemegang paspor ----
negara Jepang yang dikeluarkan pada tanggal 4-2-2011 (empat Pebruari ---
dua ribu sebelas) nomor TK3792316, yang fotokopinya dilekatkan pada ---
minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat melalui
media video telekonferensi selaku Direktur Perseroan; -----

7. Tuan **HENOCH MUNANDAR**, lahir di Jakarta, pada tanggal 22-6-1966 -
(dua puluh dua Juni seribu sembilan ratus enam puluh enam), Warga -----
Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Taman Aries Blok
E 18/4, Rukun Tetangga 011, Rukun Warga 008, Kelurahan Meruya -----
Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat, pemegang Kartu Tanda ----
Penduduk nomor 3173082206660001, yang fotokopinya dilekatkan pada -
minuta akta ini; -----
-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat melalui
media video telekonferensi selaku Direktur Perseroan; -----
8. Nyonya **MERISA DARWIS**, lahir di Padang, pada tanggal 20-11-1967 ---
(dua puluh Nopember seribu sembilan ratus enam puluh tujuh), Warga ----
Negara Indonesia, Direktur PT BANK BTPN Tbk, bertempat tinggal di ---
Jakarta, Jalan Cikatomas I nomor 8, Rukun Tetangga 002, Rukun Warga --
007, Kelurahan Rawa Barat, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan,
pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3174076011670002, yang -----
fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; -----
-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat melalui
media video telekonferensi selaku Direktur Perseroan; -----
9. Nyonya **HANNA TANTANI**, lahir di Surabaya, pada tanggal 6-11-1967 -
(enam Nopember seribu sembilan ratus enam puluh tujuh), Warga Negara
Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Pegangsaan Indah ---
Barat A1/40, Rukun Tetangga 008, Rukun Warga 016, Kelurahan -----
Pegangsaan Dua, Kecamatan Kelapa Gading, Jakarta Utara, pemegang ----
Kartu Tanda Penduduk nomor 3172064611670002, yang fotokopinya ----
dilekatkan pada minuta akta ini; -----
-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ----
Direktur Perseroan; -----
10. Tuan **CHOW YING HOONG**, lahir di Singapura, pada tanggal -----
22-2-1960 (dua puluh dua Pebruari seribu sembilan ratus enam puluh), ----
Warga Negara Singapura, swasta, bertempat tinggal di Singapura, 4A -

Sommerville Road Singapura 358309, pemegang Paspor negara Republik - Singapura yang dikeluarkan pada tanggal 17-10-2017 (tujuh belas Oktober dua ribu tujuh belas) nomor E7033069C, yang fotokopinya dilekatkan ---- pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat melalui media video telekonferensi selaku Wakil Komisaris Perseroan; ----

11. Tuan **TAKESHI KIMOTO**, lahir di Jepang, pada tanggal 11-7-1970 ---- (sebelas Juli seribu sembilan ratus tujuh puluh), Warga Negara Jepang, ---- swasta, bertempat tinggal di Singapura, 5A Shenton Way #16-15 V on ---- Shenton, Singapore, pemegang paspor negara Jepang yang dikeluarkan ---- pada tanggal 2-11-2010 (dua Nopember dua ribu sepuluh) nomor ----- TZ0741170, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini, untuk ----- sementara berada di Jakarta; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat melalui media video telekonferensi selaku Komisaris Perseroan; -----

12. Nyonya **NINIK HERLANI MASLI RIDHWAN**, lahir di Semarang, ---- pada tanggal 13-5-1957 (tiga belas Mei seribu sembilan ratus lima puluh -- tujuh), Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, ---- Jalan Buana Biru Besar 1/28, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 009, ---- Kelurahan Kembangan Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat, ---- pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3173085305570002, yang ----- fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku -- Komisaris Independen Perseroan; -----

13. Tuan **IRWAN MAHJUDIN HABSJAH**, lahir di Banda Aceh, pada ----- tanggal 2-12-1947 (dua Pebruari seribu sembilan ratus empat puluh tujuh), Warga Negara Indonesia, swasta, bertempat tinggal di Jakarta, Jalan ----- Melati nomor 7 Warung Buncit, Rukun Tetangga 002, Rukun Tetangga -- 001, Kelurahan Duren Tiga, Kecamatan Pancoran, Jakarta Selatan, ----- pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3174080212470004, yang -----

fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; -----
-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat melalui
media video telekonferensi selaku Komisaris Independen -----
Perseroan; -----

14. Nona **PUNIA NATHANIA SITINJAK**, lahir di Jakarta, pada tanggal ----
19-5-1994 (sembilan belas Mei seribu sembilan ratus sembilan puluh ----
empat), Warga Negara Indonesia, Kantor Hukum HWMA LAW FIRM, ---
bertempat tinggal di Jakarta, Jalan Cempaka Raya nomor 21, Rukun -----
Tetangga 004, Rukun Warga 010, Kelurahan Malaka Sari, Kecamatan ----
Duren Sawit, Jakarta Timur, pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor ----
3275095905940012, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; ---
-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat -----
berdasarkan Surat Kuasa ("*Power of Attorney to Attend The -----
Annual General Meeting of Shareholders of PT BANK -----
BTPN Tbk*") yang dibuat dibawah tangan tertanggal 3-4-2020 (tiga
April dua ribu dua puluh) selaku kuasa dari: -----
- Tuan **TAKANORI OTANI**, Joint General Manager *Asia -----
Growing Markets Division* SUMITOMO MITSUI -----
BANKING CORPORATION; -----
-yang aslinya dilekatkan pada minuta akta ini; yang diwakili dalam
kedudukannya tersebut di atas, demikian penghadap bertindak -----
untuk dan atas nama serta mewakili "**SUMITOMO MITSUI -----
BANKING CORPORATION**", suatu perusahaan yang didirikan
menurut dan berdasarkan hukum negara Jepang, berkantor pusat di
1-2, Marunouchi 1-chome, Chiyoda-ku, Tokyo 100-0005, Jepang --
(untuk selanjutnya disebut "**SMBC**"); -----
-yang dalam hal ini diwakilinya selaku pemegang/pemilik -----
7.532.311.297 (tujuh miliar lima ratus tiga puluh dua juta tiga ratus
sebelas ribu dua ratus sembilan puluh tujuh) saham atau -----
merupakan 98,74% (sembilan puluh delapan koma tujuh empat ----

persen) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh dan disetor penuh ke dalam Perseroan; -----

15. **Masyarakat** selaku pemegang/pemilik saham sejumlah 1.242.973 (satu --- juta dua ratus empat puluh dua ribu sembilan ratus tujuh puluh tiga) saham atau merupakan 0,0154% (nol koma nol satu lima empat persen) dari ----- jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh dan disetor penuh ke --- dalam Perseroan, yang nama dan identitasnya dirinci dalam suatu daftar --- yang dibuat tersendiri yang dilekatkan pada minuta akta ini. -----

-Para penghadap saya, Notaris kenal. -----

-Selanjutnya penghadap nyonya NINIK HERLANI MASLI RIDHWAN tersebut, selaku Komisaris (Independen) Perseroan telah ditunjuk oleh Dewan Komisaris -- untuk memimpin Rapat selaku Pimpinan Rapat berdasarkan “Keputusan Sirkuler - Dewan Komisaris Sebagai Pengganti Keputusan Yang Diambil Dalam Rapat ----- Dewan Komisaris PT BANK BTPN Tbk (*Circular Resolutions of The Board of --- Commissioners In Lieu of Resolutions Adopted At a Meeting of The Board of ----- Commissioners of PT BTPN Tbk*)” nomor PS/BOC/006/II/2020 tertanggal ----- 12-2-2020 (dua belas Pebruari dua ribu dua puluh) yang dibuat dibawah tangan, -- dan fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini, demikian sesuai dengan ----- ketentuan Pasal 37 ayat 1 POJK nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan --- Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ----- (selanjutnya disebut “**POJK Nomor 15/POJK.04/2020**”) dan Pasal 10 ayat 8 ---- Anggaran Dasar Perseroan. -----

-Ketua Rapat memberitahukan terlebih dahulu kepada Rapat hal-hal sebagai ----- berikut: -----

- A. Bahwa Pengumuman dan Pemanggilan untuk Rapat telah dilaksanakan ----- sesuai dengan ketentuan Pasal 13, Pasal 14 dan Pasal 17 POJK Nomor ----- 15/POJK.04/2020 juncto Pasal 10 ayat 2 dan ayat 4 Anggaran Dasar ----- Perseroan, yaitu sebagai berikut: -----

1. Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek ----- Indonesia mengenai rencana akan diselenggarakannya Rapat telah -----

disampaikan pada tanggal 9-3-2020 (sembilan Maret dua ribu dua puluh) dan 23-3-2020 (dua puluh tiga Maret dua ribu dua puluh);

2. Pengumuman Rapat kepada pemegang saham yang dimuat pada surat kabar harian "MEDIA INDONESIA" dan "THE JAKARTA POST" yang terbit pada tanggal 17-3-2020 (tujuh belas Maret dua ribu dua puluh) serta mengunggah pada situs web Perseroan dan situs web PT BURSA EFEK INDONESIA (untuk selanjutnya disebut "BEI") pada tanggal yang sama.
 3. Pemanggilan Rapat kepada pemegang saham yang dimuat pada surat kabar harian yang sama tersebut di atas yang terbit pada tanggal 1-4-2020 (satu April dua ribu dua puluh) serta ralat pada tanggal 2-4-2020 (dua April dua ribu dua puluh) mengenai penjelasan Mata Acara Ketiga Rapat dan mengunggah pada situs web Perseroan serta situs web BEI pada tanggal yang sama.
- B. Bahwa sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31-3-2020 (tiga puluh satu Maret dua ribu dua puluh) sampai dengan pukul 16.15 WIB (enam belas lewat lima belas menit Waktu Indonesia bagian Barat) yang diterbitkan oleh PT DATINDO ENTRYCOM sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan, saham Perseroan yang telah dikeluarkan adalah sejumlah 8.148.931.869 (delapan miliar seratus empat puluh delapan juta sembilan ratus tiga puluh satu ribu delapan ratus enam puluh sembilan) saham (tidak termasuk saham Treasuri sebanyak 95.198.900 – sembilan puluh lima juta seratus sembilan puluh delapan ribu sembilan ratus saham);
- C. Bahwa di dalam Rapat telah hadir atau diwakili pemegang saham yang seluruhnya memiliki sejumlah 7.628.613.815 (tujuh miliar enam ratus dua puluh delapan juta enam ratus tiga belas ribu delapan ratus lima belas) saham atau merupakan 94,7214645% (sembilan puluh empat koma tujuh dua satu empat enam empat lima persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan Perseroan, sehingga karenanya kuorum yang disyaratkan dalam Pasal 41 ayat 1 huruf (a) POJK nomor 15/POJK.04/2020

juncto Pasal 11 ayat 1.a Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 42 ayat 2 ---
Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan --
Terbatas (untuk selanjutnya disebut “UUPT”) telah dipenuhi dan Rapat -----
adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat --
mengenai hal-hal yang dibicarakan sesuai dengan mata acara Rapat. -----

-Selanjutnya Ketua Rapat membuka Rapat secara resmi pada pukul 10.23 WIB -----
(sepuluh lewat dua puluh tiga menit Waktu Indonesia bagian Barat). -----

-Selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan bahwa untuk memenuhi ketentuan Pasal
39 ayat (3) POJK nomor 15/POJK.04/2020, Ketua Rapat mempersilahkan kepada
tuan Insinyur ONGKI WANADJATI DANA tersebut dalam kedudukannya selaku
Direktur Utama Perseroan menyampaikan kondisi umum Perseroan. -----

-Kemudian tuan Insinyur ONGKI WANADJATI DANA tersebut dalam -----
kedudukannya selaku Direktur Utama Perseroan tersebut menyampaikan Kondisi
Umum Perseroan secara singkat untuk memenuhi ketentuan Pasal 39 ayat (3) -----
POJK nomor 15/POJK.04/2020, yang pada pokoknya sebagai berikut : -----

“Tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) merupakan tahun yang menandai --
tonggak penting dalam perjalanan PT Bank BTPN Tbk (“BTPN”), yaitu --
melakukan penggabungan usaha dengan PT Bank Sumitomo Mitsui -----
Indonesia. -----

Dengan penggabungan usaha (“merger”), Asset BTPN mengalami -----
kenaikan hingga 79% (tujuh puluh sembilan persen) yang menjadikan ----
BTPN duduk pada peringkat ke-9 (sembilan) dari Bank dengan asset -----
terbesar. BTPN setelah merger memiliki kekuatan yang lebih solid, -----
dengan bertambahnya unit usaha korporasi, menjadikan BTPN sebagai ----
one stop service bank dengan dukungan layanan digital. -----

BTPN juga didukung oleh pemegang saham utama bernama Sumitomo ----
Mitsui Banking Corporation, yang merupakan institusi keuangan global ---
yang terkemuka di Asia, dengan kepemilikan sebesar 92,43% (sembilan ---
puluh dua koma empat tiga persen), 7.740 (tujuh ribu tujuh ratus empat ---
puluh) karyawan dan 737 (tujuh ratus tiga puluh tujuh) jaringan kantor ----

dan Anjungan Tunai Mandiri (“ATM”) per akhir Desember 2019 (dua ribu sembilan belas).” -----

-Setelah menyampaikan Kondisi Umum Perseroan secara singkat dari tuan -----
Insinyur ONGKI WANADJATI DANA tersebut, Ketua Rapat menyampaikan ----
bahwa sebagaimana telah diumumkan melalui Panggilan Rapat, mata acara dari --
Rapat adalah sebagai berikut: -----

1. Pengesahan dan Persetujuan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan tahun -
buku 2019, termasuk namun tidak terbatas pada: -----
 - a. Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan ----
belas) yang memuat Pernyataan Kembali akun-akun tertentu Laporan ----
Keuangan tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas); -----
 - b. Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris tahun buku 2019 (dua ribu
sembilan belas); -----
 - c. Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab (*Volledig Acquit et -----
Decharge*) untuk Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat untuk ----
tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas). -----
2. Penetapan penggunaan Laba dan/atau Rugi Perseroan untuk tahun buku yang
berakhir pada tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu -----
sembilan belas). -----
3. Perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.----
4. Penetapan besarnya gaji, tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada anggota --
Direksi dan penetapan besarnya honorarium, tunjangan, tantiem dan/atau ----
bonus kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan. -----
5. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun ----
Buku 2020 (dua ribu dua puluh). -----
6. Pengukuhan kembali keputusan mengenai Program Pemberian Opsi Saham --
kepada Karyawan Perseroan (Program ESOP). -----
7. Persetujuan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan. -----
8. Laporan Realisasi Penggunaan Dana Obligasi. -----
9. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. -----

-Sebelum memasuki Mata Acara Pertama dari Rapat, Ketua Rapat -----
mempersilahkan kepada nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum selaku -----
Sekretaris Perseroan untuk menyampaikan tata cara penyelenggaraan Rapat -----
mengenai pengambilan keputusan dalam Rapat, demikian juga tata cara bagi -----
pemegang saham atau kuasanya dalam mengajukan pertanyaan atau usulan atas ---
materi mata acara dalam Rapat. -----

-Kemudian nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum tersebut dalam -----
kedudukannya selaku Sekretaris Perseroan tersebut menyampaikan tata cara -----
penyelenggaraan Rapat mengenai pengambilan keputusan dalam Rapat dan tata --
cara bagi pemegang saham atau kuasanya dalam mengajukan pertanyaan atau ----
usulan atas materi mata acara dalam Rapat yang pada pokoknya sebagai berikut :-

“Setiap mata acara Rapat, Perseroan akan memberikan penjelasan dan -----
memberikan kesempatan bagi pemegang saham untuk mengajukan -----
pertanyaan yang terkait dengan mata acara Rapat. Sesuai Pasal 40 ayat (1)
POJK nomor 15/POJK.04/2020 juncto Pasal 11 ayat 7 Anggaran Dasar, ---
pengambilan keputusan untuk mata acara Rapat Pertama sampai dengan --
Ketujuh dan mata Acara Kesembilan akan diambil berdasarkan -----
musyawarah untuk mufakat. -----

Apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka: -----
Terhadap mata acara Rapat Pertama sampai dengan mata acara Rapat -----
Ketujuh. -----

sesuai Pasal 41 ayat (1) c POJK nomor 15/POJK.04/2020 juncto Pasal 11 -
ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan keputusan Rapat adalah sah jika usul ----
yang diajukan disetujui oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah -----
seluruh saham dengan hak suara yang sah hadir atau diwakili dalam Rapat.

Terhadap mata acara Rapat Kesembilan. -----
sesuai Pasal 42 POJK nomor 15/POJK.04/2020 juncto Pasal 12 ayat 1 ----
Anggaran Dasar Perseroan keputusan Rapat adalah sah jika usul yang -----
diajukan disetujui oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) dari jumlah seluruh ----
saham dengan hak suara yang sah hadir atau diwakili dalam Rapat. -----

Selanjutnya, sesuai Pasal 11 ayat 6 Anggaran Dasar, dalam setiap mata ---
acara Rapat, pemungutan suara mengenai usul yang diajukan kepada -----
Rapat akan dilakukan secara lisan dengan cara sebagai berikut: -----

- a) Ketua Rapat akan meminta kepada Pemegang Saham dan Kuasa -----
Pemegang Saham yang menyatakan tidak setuju atau abstain terhadap
usul yang diajukan untuk meletakkan Kartu Suara pada kotak atau -----
tempat yang telah disediakan. Petugas Rapat akan membawa kotak ----
atau tempat yang disediakan, untuk diserahkan kepada Biro -----
Administrasi Efek (“BAE”) atau Notaris untuk kemudian dihitung. ---
Notaris akan melaporkan hasil perhitungan kepada Ketua Rapat. -----
Pemegang Saham yang mengeluarkan suara abstain (tidak -----
memberikan suara) dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan -
suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. -----
- b) Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang tidak meletakkan -
Kartu Suara dianggap menyetujui usul yang diajukan. -----
- c) Jika jumlah suara yang tidak menyetujui ternyata tidak signifikan, ----
Ketua Rapat berhak untuk menyatakan bahwa usul yang diajukan ----
disetujui oleh Rapat. Keputusan Ketua Rapat mengenai hal ini bersifat
mengikat. -----

-Ketentuan lain mengenai Rapat merujuk kepada Tata Tertib Rapat yang --
telah diunggah ke dalam website Perseroan.” -----

-Setelah penjelasan dari nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum tersebut Ketua -
Rapat memasuki Mata Acara Pertama dari Rapat. -----

I. Memasuki Mata Acara Pertama dari Rapat, yaitu: -----

“Pengesahan dan Persetujuan Laporan Keuangan dan Laporan -----

Tahunan tahun buku 2019, termasuk namun tidak terbatas pada: -----

- a. **Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2019 (dua ribu -----**
sembilan belas) yang memuat Pernyataan Kembali akun-akun -----
tertentu Laporan Keuangan tahun buku 2018 (dua ribu delapan ---
belas); -----

- b. Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris tahun buku 2019 ---
(dua ribu sembilan belas); -----
- c. Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab (*Volledig Acquit et ---
Decharge*) untuk Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat ----
untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas).” -----

-Selanjutnya Ketua Rapat mempersilahkan kepada tuan Insinyur ONGKI -----
WANADJATI DANA tersebut dalam kedudukannya selaku Direktur Utama -----
Perseroan tersebut untuk menyampaikan ringkasan Laporan Tahunan untuk tahun
buku 2019 (dua ribu sembilan belas) yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

”Pada kesempatan ini perkenankanlah saya menyampaikan bahwa Laporan
Tahunan 2019 (dua ribu sembilan belas) Perseroan telah tersedia di situs -
web Perseroan dan BEI untuk dapat ditelaah oleh para pemegang saham. --
Selanjutnya izinkan saya untuk menyampaikan ringkasan atau pokok-----
pokok laporan tahunan dan laporan keuangan untuk tahun buku 2019 (dua
ribu sembilan belas), yaitu sebagai berikut: -----

Sejalan dengan arahan dan ketentuan regulator, melalui peraturan yang ----
berlaku bagi perbankan dan/atau Perusahaan Publik, serta ketentuan -----
lainnya, sesuai dengan serta standar praktik terbaik di lingkungan industri.-
Sebagaimana kita ketahui, tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) adalah ----
babak baru bagi Perseroan dengan melakukan penggabungan usaha -----
(*merger*). -----

Karena merger, visi Perseroan dikaji dan disesuaikan menjadi bank pilihan
utama di Indonesia, yang dapat memberikan perubahan berarti dalam -----
kehidupan jutaan orang, terutama dengan dukungan teknologi digital. -----

Dengan misi, yang mengalami penyesuaian, yang mencerminkan arah ----
pengembangan program dan kebijakan Perseroan ke depan, yaitu: -----

- Menawarkan solusi dan layanan keuangan yang lengkap ke berbagai --
segmen ritel, mikro, UKM dan bisnis korporasi di Indonesia serta ----
bangsa dan Negara Indonesia secara keseluruhan. -----
- Memberikan kesempatan berharga bagi pertumbuhan profesional -----

karyawan Perseroan. -----

- Menciptakan nilai yang signifikan dan berkesinambungan bagi stakeholder termasuk masyarakat Indonesia. -----
- Memanfaatkan inovasi teknologi sebagai pembeda utama untuk memberikan kualitas dan pengalaman terbaik di kelasnya kepada nasabah dan mitra Perseroan. -----

Sehubungan dengan hal tersebut, beberapa proses penyelarasan telah dilakukan dengan baik sepanjang tahun 2019 (dua ribu sembilan belas), yaitu: -----

- Penyelarasan strategis dari kedua bank peserta merger dengan melakukan formulasi visi dan misi perusahaan, pendefinisian segmen-segmen yang jelas dan membangun strategi untuk melayani segmen-segmen tersebut. Tujuan dari formulasi visi, misi dan strategis secara bersama ini adalah agar ada proses *buy-in* dari seluruh karyawan kunci yang akan mengimplementasikan kesepatan bersama tersebut. -----
- Penyelarasan organisasi pada area-area proses, sumber daya manusia dan teknologi informasi. -----
- Penyelarasan terhadap kepemimpinan dan budaya yang akan berdampak pada proses kerja dan interaksi antar insan BTPN. -----

Apabila kita melihat perjalanan Perseroan pada tahun 2019 (dua ribu sembilan belas), maka dengan bangga saya dapat menyampaikan bahwa hasil dari kerja keras para karyawan, pejabat eksekutif, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan dukungan penuh dari pemegang saham, bimbingan dan petunjuk dari para regulator serta para pemangku kepentingan Perseroan, tercermin secara baik pada laporan hasil kinerja Perseroan untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) sebagaimana ditayangkan dalam layar; -----

Seluruh isi laporan ini telah sejalan dengan laporan keuangan yang diaudit oleh auditor independen serta yang disampaikan kepada regulator, baik berupa laporan berkala maupun laporan insidental, yang berkenaan -

dengan aksi korporasi dan pemenuhan kewajiban lainnya. -----
Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor -----
51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi -----
Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Perseroan -----
telah menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan Rencana Aksi -----
Keuangan Berkelanjutan ("RAKB") tahun 2019-2023 (dua ribu sembilan
belas – dua ribu dua puluh tiga) pada tanggal 28-11-2019 (dua puluh -----
delapan Nopember dua ribu sembilan belas) dengan surat nomor -----
S.780/DIR/FINP/XI/2019. -----

3 (tiga) hal yang menjadi prioritas dalam penerapan keuangan -----
berkelanjutan adalah: -----

- Pengembangan produk/jasa; -----
- Pengembangan kapasitas internal; -----
- Penyesuaian organisasi, manajemen resiko, tata kelola dan SOP; ---

Adapun realisasi dari RAKB tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) -----
adalah: -----

- Program Pertama Solusi Kompetensi Tenaga Pendidik dan -----
Kesehatan. -----
- Program Kedua Pembiayaan Hijau untuk UMK. -----
- Program Ketiga Meningkatkan Portofolio Pembiayaan Hijau untuk
Wholesale dan Corporate Banking. -----
- Program Keempat Deposito Eco-Benefit. -----
- Program Kelima Pemberdayaan Agen. -----
- Program Keenam Microlending. -----
- Program Ketujuh Kampanye tematik Lingkungan dan Kecakapan --
Pengelolaan Keuangan. -----
- Program Kedelapan Sumber Daya Manusia dan Daya. -----
- Program Kesembilan Pengembangan Organisasi Kebijakan, -----
Prosedur dan Integrasi Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola. -----

Sedangkan program aksi untuk penerapan RAKB 2020 (dua ribu dua -

- puluh). -----
- Program Pertama: Pembekalan Persiapan Memasuki Masa Purna -- bakti dengan Aktif dan Mandiri. -----
 - Program Kedua: Program Daya mengenai pemberian topic ----- keuangan berkelanjutan. -----
 - Program Ketiga: meningkatkan Portofolio pembiayaan hijau untuk *wholesale* dan *Corporate Banking*. -----
 - Program Keempat: Reksadana Filantropi. -----
 - Program Kelima: Pemberdayaan agen. -----
 - Program Keenam: *microlending*. -----
 - Program Ketujuh: Kampanye Tematik Lingkungan dan Kecakapan pengelolaan keuangan. -----
 - Program Kedelapan: Sumber Daya Manusia dan Daya. -----
 - Program Kesembilan: Pengembangan organisasi kebijakan ----- prosedur dan Integrasi Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola.” -----

-Selanjutnya setelah mendengarkan penjelasan dari tuan Insinyur ONGKI -----
WANADJATI DANA tersebut dalam kedudukannya selaku Direktur Utama -----
Perseroan tersebut mengenai ringkasan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2019 -
(dua ribu sembilan belas), selanjutnya Ketua Rapat mempersilahkan kepada -----
nyonya HANNA TANTANI tersebut selaku Direktur Keuangan Perseroan untuk -
menyampaikan Penjelasan Laporan Keuangan untuk tahun buku 2019 (dua ribu --
sembilan belas) termasuk namun tidak terbatas pada penjelasan akun-akun -----
tertentu Laporan Keuangan tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas), yang pada -
pokoknya sebagai berikut: -----

“Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan
belas) telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & -----
Rekan, anggota dari KPMG International, yang ditunjuk oleh Rapat -----
Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15-3-2019 (lima belas ----
Maret dua ribu sembilan belas). -----
Laporan Keuangan ini memuat penyajian kembali beberapa akun dalam ---

Laporan Keuangan tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas), yang -----
dilakukan oleh Bank karena menemukan angka yang tidak akurat pada ----
laporan keuangan konsolidasian Bank tahun 2018 (dua ribu delapan belas)
dan sebelumnya untuk akun beban dibayar dimuka asuransi kredit pensiun
dan proses rekonsiliasi atas beban dibayar dimuka asuransi kredit pensiun.
Pada tanggal penyelesaian dan persetujuan untuk menerbitkan laporan ----
keuangan konsolidasian ini, Perseroan telah mengambil langkah yang -----
diperlukan untuk menangani masalah angka yang tidak akurat di akun ----
tersebut. -----

Penyajian kembali tidak mempengaruhi klasifikasi jumlah arus kas -----
konsolidasian dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang -----
dilaporkan sebelumnya, maupun mempengaruhi kelangsungan usaha -----
Perseroan serta harga saham Perseroan di Pasar Modal. -----

Secara keseluruhan, Akuntan Publik memberikan opini tanpa modifikasian
dengan memuat paragraph penjelasan mengenai penyajian kembali -----
informasi komparatif dan bahwa informasi komparatif sebelum disajikan -
kembali telah diaudit oleh auditor lain, dalam laporannya nomor -----
00090/2.1005/AU.1/07/0851-1/1/III/2020 tertanggal 23-3-2020 (dua puluh
tiga Maret dua ribu dua puluh).” -----

-Setelah mendengarkan penjelasan dari tuan Insinyur ONGKI WANADJATI -----
DANA tersebut, Nyonya DINI HERDINI dalam kedudukannya selaku Direktur --
Kepatuhan mewakili Dewan Komisaris Perseroan untuk membacakan Laporan ---
Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, yang pada pokoknya sebagai ----
berikut: -----

“Kinerja Usaha -----
Tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) merupakan tahun yang penuh -----
dengan tantangan dimana Perseroan dihadapkan dengan tantangan -----
nasional berupa kondisi politik yang cukup berwarna, selain juga -----
dihadapkan dengan kondisi perekonomian global yang mengalami -----
perlambatan, karena mengalami berbagai macam tekanan. Dari sisi -----

internal, Perseroan juga menghadapi tantangan berupa proses integrasi -----
karena penggabungan usaha baik dari sisi bisnis maupun dari sisi -----
kulturasasi. -----

Di dalam menghadapi tantangan demikian, Dewan Komisaris menilai ----
Perseroan telah mampu menyelesaikan proses penggabungan usaha -----
dengan baik dan tepat waktu pada tanggal 1-2-2019 (satu Pebruari dua ----
ribu sembilan belas). -----

Dewan Komisaris juga menilai kinerja Direksi dari kelancaran konsolidasi
dari 2 (dua) bank yang melakukan penggabungan usaha, sehingga -----
memungkinkan Direksi lebih focus pada upaya peningkatan profitabilitas -
Bank. Hal ini tercermin dari rasio kecukupan modal yang menguat di -----
posisi 24,24% (dua puluh empat koma dua empat persen) di atas rasio ----
minimum yang ditetapkan oleh regulator. -----

Tata Kelola Perusahaan yang Baik-----

Perseroan setelah penggabungan usaha telah menetapkan visi dan misi ----
baru. Dewan Komisaris percaya bahwa perubahan visi dan misi tersebut --
menjadi pijakan penting bagi Perseroan dalam menentukan arah -----
perkembangannya kedepan. -----

Penerapan visi dan misi ini didukung dengan infrastruktur berupa -----
kebijakan dan prosedur yang berlaku di setiap tingkat organisasi. Dewan --
Komisaris memandang bahwa Direksi telah berhasil melakukan kajian ----
terhadap kebijakan dan prosedur yang berasal dari bank peserta -----
penggabungan, dan mengeluarkan kebijakan dan prosedur yang dibuat dari
kombinasi ketentuan yang berlaku pada kedua bank. -----

Selama 2019 (dua ribu sembilan belas), tercatat bahwa Perseroan telah ----
mengeluarkan kebijakan baru ataupun revisi mengenai pemberian Hadiah -
dan Hiburan, anti-fraud serta prosedur mengenai informasi orang dalam ---
dan transaksi orang dalam, kebijakan alur komunikasi antara SMBC -----
dengan Perseroan, serta kedatangan tamu asing dan pemenuhan pelaporan
karena SOX yang bertujuan untuk control atas independensi dan -----

transparansi serta akuntabilitas manajemen. -----
Penerapan kebijakan dan prosedur menjadi tantangan sendiri bagi -----
Perseroan yang saat ini fokus kepada pertumbuhan usaha dengan -----
sepenuhnya memperhatikan kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan ----
perundang-undangan yang berlaku dari regulator maupun secara kebijakan
internal. -----

Dewan Komisaris sebagai bagian dari struktur GCG yang memegang -----
peran penting dalam penerapan GCG, memandang bahwa Perseroan telah
melakukan kemampuan yang terbaik dalam menerapkan pelaksanaan -----
GCG. -----

Hal ini termasuk pelaksanaan fungsi oleh Direksi, Dewan Komisaris, -----
beserta komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi. -----

Pelaksanaan rapat-rapat dari organ-organ tersebut telah diselenggarakan --
sesuai dengan ketentuan yang berlaku, panduan dan tata tertib kerja -----
(charter). Kinerja komite di bawah Dewan Komisaris dianggap telah sesuai
dengan tugas dan tanggung jawab yang ditentukan dan Komite-komite ----
telah memberikan rekomendasi yang relevan dan membangun kepada -----
Dewan Komisaris di sepanjang tahun. -----

Penunjukan Perseroan sebagai entitas utama dalam konglomerasi -----
keuangan SMBC, menggantikan SMBCI merupakan langkah strategis ----
dalam mensinergikan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk
dalam hal audit, keuangan, risiko, kepatuhan dan tata kelola. -----

Whistleblowing System -----

Terkait dengan penerapan whistleblowing system di lingkungan Bank, ----
menjadi salah satu instrumen yang sangat penting dan bermanfaat sebagai
bagian dari upaya pencegahan terjadinya fraud dalam praktik bisnis Bank.
Perseroan telah menjalankan kebijakan ini sejak lama dan akan melakukan
segala usaha untuk senantiasa melakukan perbaikan. -----

Corporate Environment and Social Responsibility (CSR) -----

Terkait dengan pelaksanaan CSR, manajemen memperlihatkan komitmen -

khusus dalam menerapkan CSR melalui unit khusus bernama Daya, yang merupakan kolaborasi antara usaha Bank, misi sosial dan corporate shared value. Program CSR Bank memiliki empat pilar yang berkaitan dengan: pengembangan kompetensi nasabah, pengelolaan keuangan, kehidupan yang berkesinambungan, serta kapasitas untuk tumbuh.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa pilar-pilar tersebut merupakan pondasi penting yang menjadi rujukan dalam pelaksanaan kegiatan di bidang tanggung jawab sosial dan lingkungan. Sepanjang 2019 (dua ribu sembilan belas), kebijakan tersebut telah diimplementasikan dengan baik oleh manajemen, yang antara lain ditunjukkan melalui jutaan usaha kecil dan menengah yang dibantu melalui program Daya tersebut.

Direksi dan Dewan Komisaris

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat saat ini adalah sesuai dengan Rancangan Penggabungan Usaha yang mulai berlaku efektif menjabat sejak tanggal 1-2-2019 (satu Pebruari dua ribu sembilan belas), dan diangkat kembali dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 15-2-2019 (lima belas Pebruari dua ribu sembilan belas). Melalui RUPS Luar Biasa pada bulan September 2019 (dua ribu sembilan belas), telah disetujui pengangkatan nyona HANNA TANTANI sebagai Direktur Keuangan untuk memperkuat jajaran Direksi Perseroan, dan tuan IRWAN MAHJUDIN HABSJAH sebagai Komisaris Independen, menggantikan tuan TONY PRASETIANTONO, yang meninggal dunia pada bulan Januari 2019 (dua ribu sembilan belas) sebelum penggabungan usaha berlaku efektif.

Tantangan 2020 (dua ribu dua puluh)

Tahun 2020 akan menjadi tahun yang penuh tantangan, tentunya dengan penyebaran virus COVID-19 di seluruh pelosok dunia yang akan membawa pengaruh yang besar terhadap kinerja keuangan tahun 2020 (dua ribu dua puluh).

Tantangan lainnya datang dari pesaing dalam segmen usaha yang mulai

mengalami perlambatan dan juga sebaliknya dari segmen yang tengah ----
menjadi primadona saat ini, yaitu *digital banking*, yang tidak hanya datang
dari industri yang sama bank melainkan juga perusahaan-perusahaan -----
financial technology (fintech) yang dianggap lebih memiliki kemudahan --
dibandingkan dengan bank yang *highly regulated*. -----

Namun demikian, Dewan Komisaris tetap optimis bahwa Perseroan dapat
menangani tantangan dan hambatan tersebut dengan tetap memegang -----
komitmen terhadap peningkatan komitmen Bank terhadap peningkatan ----
pelaksanaan GCG serta kepatuhan terhadap ketentuan perundang-----
undangan untuk mencapai target *zero penalties*, yang menjamin bahwa ---
Perseroan makin mendapatkan kepercayaan dalam bisnis perbankan.”-----

-Selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham
dan atau wakil para pemegang saham untuk menyampaikan pertanyaan atau -----
tanggapan sehubungan dengan Mata Acara Pertama dari Rapat. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Pertama
dari Rapat, Ketua Rapat menyampaikan usul keputusan Mata Acara Pertama dari -
Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

1. Menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019
(dua ribu sembilan belas); -----
2. Menyetujui Laporan Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris Perseroan
untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas); -----
3. Menyetujui Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan ---
untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) yang telah diaudit ----
oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan, anggota dari -
KPMG International, dengan opini tanpa modifikasian dengan memuat
paragraf penjelasan mengenai penyajian kembali informasi komparatif -
dan bahwa informasi komparatif sebelum disajikan kembali telah -----
diaudit oleh auditor lain, dalam laporannya nomor -----
00090/2.1005/AU.1/07/0851-1/1/III/2020 tertanggal 23-3-2020 (dua ---
puluh tiga Maret dua rbu dua puluh); dan -----

4. Memberikan Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab (*volledig ---
acquit et decharge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan -----
Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang --
telah mereka jalankan selama tahun buku 2019 (dua ribu sembilan -----
belas) sejauh tindakan kepengurusan dan pengawasan tersebut -----
tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan ---
untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) tersebut dan -----
memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. -----

-Kemudian Ketua Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan atau -----
wakil para pemegang saham apakah usul yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat
secara musyawarah untuk mufakat atau disetujui dengan suara bulat oleh para -----
pemegang saham dan wakil para pemegang saham yang hadir dalam Rapat. -----

-Oleh karena tidak ada para pemegang saham dan atau wakil para pemegang -----
saham yang mengajukan keberatan atas usulan keputusan Mata Acara Pertama ----
dari Rapat, maka dapat disimpulkan bahwa: -----

Dalam Mata Acara Pertama dalam Rapat: -----

Pemegang saham yang memberikan suara: -----

-Abstain : 340 (tiga ratus empat puluh) saham atau merupakan 0,0000045%
| (nol koma nol nol nol nol nol empat lima persen); -----

-Tidak Setuju : 0 (nol) saham atau merupakan 0% (nol persen);-----

-Setuju : 7.628.613.815 (tujuh miliar enam ratus dua puluh delapan juta ----
| enam ratus tiga belas ribu delapan ratus lima belas) saham atau ---
| merupakan 100% (seratus persen);-----

sehingga dengan demikian: -----

**“Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat -----
memutuskan: -----**

1. **Menyetujui Laporan Tahunan Direksi Perseroan untuk tahun -----
| buku 2019 (dua ribu sembilan belas); -----**

2. **Menyetujui Laporan Pengawasan Tahunan Dewan Komisaris -----
| Perseroan untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas); -----**

3. Menyetujui Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian -----
Perseroan untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) yang --
telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & ---
Rekan, anggota dari KPMG International, dengan opini tanpa -----
modifikasian dengan memuat paragraf penjelasan mengenai -----
penyajian kembali informasi komparatif dan bahwa informasi -----
komparatif sebelum disajikan kembali telah diaudit oleh auditor ---
lain, dalam laporannya nomor 00090/2.1005/AU.1/07/0851-----
1/1/III/2020 tertanggal 23-3-2020 (dua puluh tiga Maret dua rbu ---
dua puluh); dan -----

4. Memberikan Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab -----
(*volledig acquit et decharge*) kepada seluruh anggota Direksi dan ---
Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan -----
pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2019 -
(dua ribu sembilan belas) sejauh tindakan kepengurusan dan -----
pengawasan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan -----
Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2019 (dua ribu --
sembilan belas) tersebut dan memenuhi peraturan perundang-----
undangan yang berlaku.” -----

II. Memasuki Mata Acara Kedua dari Rapat, yaitu: -----
“Penetapan penggunaan Laba dan/atau Rugi Perseroan untuk tahun
buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu -----
Desember dua ribu sembilan belas).” -----

-Selanjutnya Ketua Rapat mempersilahkan kepada tuan Insinyur ONGKI -----
WANADJATI DANA tersebut dalam kedudukannya selaku Direktur Utama -----
Perseroan tersebut untuk menyampaikan ringkasan penggunaan laba bersih yang -
diperoleh selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 (tiga puluh --
satu Desember dua ribu sembilan belas) yang pada pokoknya sebagai berikut: ---

”Merujuk kepada penjelasan kami melalui mata acara pertama Rapat ini, ---
Perseroan telah berhasil membukukan laba bersih sebesar -----

Rp1.592.783.863,- (satu triliun lima ratus sembilan puluh dua miliar tujuh -
ratus delapan puluh tiga juta delapan ratus enam puluh tiga ribu seratus tiga
puluh enam rupiah) (*bank only*) atau Rp2.572.527.531.652,- (dua triliun ----
lima ratus tujuh puluh dua miliar lima ratus dua puluh tujuh juta lima ratus -
tiga puluh satu ribu enam ratus lima puluh dua rupiah) (yang merupakan ---
laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk). -----

Sehubungan dengan hal tersebut, kami akan mengusulkan kepada Pemegang
Saham untuk menyisihkan Dana Cadangan Wajib dalam rangka memenuhi -
Pasal 70 UUPT sebesar Rp9.234.246.916,- (sembilan miliar dua ratus tiga --
puluh empat juta dua ratus empat puluh enam ribu sembilan ratus enam ----
belas rupiah). Laba bersih yang tidak digunakan akan diusulkan untuk -----
dibukukan sebagai laba ditahan.” -----

-Selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham
dan atau wakil para pemegang saham untuk menyampaikan pertanyaan atau -----
tanggapan sehubungan dengan Mata Acara Kedua dari Rapat. -----

-Pada kesempatan pertama tuan M.SAMAN dalam kedudukannya tersebut -----
mewakili tuan ANDRY ANSJORI selaku pemegang/pemilik 13.300 (tiga belas --
ribu tiga ratus) saham dalam Perseroan, memberikan pertanyaan sebagai berikut:-

“Perseroan membukukan laba dan juga kebijakan deviden dari Perseroan pada -
saat revenue, maka Perseroan jika 3 (tiga) tahun berturut-turut wajib -----
mendapatkan atau membagikan dividen kepada Pemegang Saham, merupakan
hak daripada pemegang saham yang harus diperhatikan oleh Perseroan.” -----

-Atas pertanyaan yang diajukan, tuan Insinyur ONGKI WANADJATI DANA ----
tersebut dalam kedudukannya selaku Direktur Utama Perseroan sebagaimana -----
tersebut di atas menyampaikan penjelasan yang pada pokoknya sebagai berikut: --

“Ada dalam proposal disebutkan bawah salah satu tujuan dari Bank -----
mempunyai rencana untuk mencapai Buku IV dan untuk mencapai Buku ---
IV tersebut permodalan kami saat ini sekitar Rp23 triliun (dua puluh tiga ---
triliun Rupiah) dan untuk mencapai Buku IV -----
dibutuhkan sekitar Rp30 triliun (tiga puluh triliun Rupiah). Untuk -----

mencapai kebutuhan permodalan tersebut tentunya ada 2 (dua) cara yaitu - dengan pengukuhkan laba ditahan dan juga untuk mendapatkan tambahan modal dari Pemegang Saham dan kebutuhan dari manajemen Perseroan --- adalah mengukuhkan laba yang ditahan. Keputusan untuk menahan laba -- yang ditahan, dalam rangka kami ingin merealisasikan rencana menjadi --- Buku IV.” -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Kedua -- dari Rapat, Ketua Rapat menyampaikan usul keputusan Mata Acara Kedua dari --- Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

Menyetujui penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun --- buku 2019 (dua ribu sembilan belas) yang berjumlah ----- Rp2.572.527.531.652,- (dua triliun lima ratus tujuh puluh dua miliar lima - ratus dua puluh tujuh juta lima ratus tiga puluh satu ribu enam ratus lima - puluh dua rupiah) yang diperuntukkan sebagai berikut: -----

i. Dana Cadangan Wajib. -----
Sejumlah Rp9.234.246.916,- (sembilan miliar dua ratus tiga puluh ---- empat juta dua ratus empat puluh enam ribu sembilan ratus enam ---- belas rupiah) akan disisihkan/ dibukukan sebagai Dana Cadangan ---- Wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas, sebagai tambahan atas cadangan Perseroan yang berjumlah - Rp23.361.468.560,- (dua puluh tiga miliar tiga ratus enam puluh satu - juta empat ratus enam puluh delapan ribu lima ratus enam puluh ----- rupiah) per tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu --- sembilan belas), sehingga seluruh cadangan Perseroan akan menjadi -- berjumlah Rp32.595.715.476,- (tiga puluh dua miliar lima ratus ----- sembilan puluh lima juta tujuh ratus lima belas ribu empat ratus tujuh puluh enam rupiah), atau 20% (dua puluh persen) dari modal ----- ditempatkan dan modal disetor Perseroan per tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas); -----

ii. Sisa Laba Bersih tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas), yaitu ----

sejumlah Rp2.563.293.284.736 (dua triliun lima ratus enam puluh tiga miliar dua ratus sembilan puluh tiga juta dua ratus delapan puluh empat ribu tujuh ratus tiga puluh enam rupiah) dibukukan sebagai Laba Ditahan Perseroan.

-Kemudian Ketua Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan atau wakil para pemegang saham apakah usul yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat secara musyawarah untuk mufakat atau disetujui dengan suara bulat oleh para pemegang saham dan wakil para pemegang saham yang hadir dalam Rapat.

-Oleh karena tidak ada para pemegang saham dan atau wakil para pemegang saham yang mengajukan keberatan atas usulan keputusan Mata Acara Kedua dari Rapat, maka dapat disimpulkan bahwa:

Dalam Mata Acara Kedua dalam Rapat:

Pemegang saham yang memberikan suara:

-Abstain : 300 (tiga ratus) saham atau merupakan 0,0000039% (nol koma nol nol nol nol nol tiga sembilan persen);

-Tidak Setuju : 13.300 (tiga belas ribu tiga ratus) saham atau merupakan 0,0001743% (nol koma nol nol nol satu tujuh empat tiga persen);

-Setuju : 7.628.600.515 (tujuh miliar enam ratus dua puluh delapan juta enam ratus ribu lima ratus lima belas) saham atau merupakan 99,9998257% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan delapan dua lima tujuh persen);

sehingga dengan demikian:

“Rapat dengan suara terbanyak atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

Menyetujui penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) yang berjumlah Rp2.572.527.531.652,- (dua triliun lima ratus tujuh puluh dua miliar lima ratus dua puluh tujuh juta lima ratus tiga puluh satu ribu enam ratus lima puluh dua rupiah) yang diperuntukkan sebagai berikut:

i. Dana Cadangan Wajib.

Sejumlah Rp9.234.246.916,- (sembilan miliar dua ratus tiga puluh empat juta dua ratus empat puluh enam ribu sembilan ratus enam belas rupiah) akan disisihkan/ dibukukan sebagai Dana Cadangan Wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas, sebagai tambahan atas cadangan Perseroan yang berjumlah Rp23.361.468.560,- (dua puluh tiga miliar tiga ratus enam puluh satu juta empat ratus enam puluh delapan ribu lima ratus enam puluh rupiah) per tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas), sehingga seluruh cadangan Perseroan akan menjadi berjumlah Rp32.595.715.476,- (tiga puluh dua miliar lima ratus sembilan puluh lima juta tujuh ratus lima belas ribu empat ratus tujuh puluh enam rupiah), atau 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan per tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas);

ii. Sisa Laba Bersih tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas), yaitu sejumlah Rp2.563.293.284.736 (dua triliun lima ratus enam puluh tiga miliar dua ratus sembilan puluh tiga juta dua ratus delapan puluh empat ribu tujuh ratus tiga puluh enam rupiah) dibukukan sebagai Laba Ditahan Perseroan.”

III. Memasuki Mata Acara Ketiga dari Rapat, yaitu:
“Perubahan susunan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.”

-Selanjutnya Ketua Rapat mempersilahkan kepada nyonya DINI HERDINI, Sarjana Hukum tersebut selaku Direktur Keuangan Perseroan untuk menyampaikan Penjelasan yang pada pokoknya sebagai berikut:

”Dengan merujuk pada:
- POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“**POJK No. 33**”), khususnya Pasal 7 mengenai pengangkatan Anggota Direksi dan Pasal 27 jo Pasal 8

mengenai pengunduran diri Anggota Dewan Komisaris. -----

- Peraturan BEI Nomor 1-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang diterbitkan oleh Perusahaan sesuai Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20-1-2014 (dua puluh Januari dua ribu empat belas) (“**SKDIR BEI 2014**”) yang telah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00183/BEI/12-2018 tanggal 26-12-2018 (dua puluh enam Desember dua ribu delapan belas) (“**SKDIR BEI 2018**”). --
- Pasal 14 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 94 UUPT.-----
- Pasal 17 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 111 UUPT.-----
- Rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi Nomor MOM/RNC/03/IV/2019 tanggal 4-4-2019 (empat April dua ribu sembilan belas) serta surat Perseroan kepada OJK Nomor S.056/DIR/CCS/I/2020 tanggal 31-1-2020 (tiga puluh satu Januari dua ribu dua puluh) tentang Permohonan Persetujuan Pencalonan Anggota Direksi. -----

Perlu kami jelaskan bahwa: -----

1. a. POJK No.33 tidak mengenal istilah Direktur Tidak Terafiliasi (Independen). -----
- b. SKDIR BEI 2014 (dua ribu empat belas) yang dikeluarkan sebelum POJK No.33 mengenal istilah Direktur Tidak Terafiliasi (Independen) Perseroan, sehingga dengan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 15-1-2015 (lima belas Januari dua ribu lima belas) penamaan direktur tidak terafiliasi (Independen) selalu dicantumkan dalam susunan Direksi Perseroan. -
- c. Bahwa SKDIR BEI 2014 (dua ribu empat belas) telah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku dengan SKDIR BEI 2018 (dua ribu delapan belas) dan SKDIR BEI 2018 (dua ribu delapan belas) tidak lagi mengatur mengenai Direktur tidak terafiliasi (Independen). -----

Karenanya penamaan Direktur tidak terafiliasi (Independen) tidak lagi diperlukan dalam penyebutan susunan Direksi Perseroan. -----

2. Berkenaan dengan penugasan baru oleh Pemerintah Negara Republik -- Indonesia, nyonya MARI ELKA PANGESTU mengajukan ----- pengunduran diri dari jabatannya selaku Komisaris Utama (Independen) Perseroan melalui surat tertanggal 30-1-2020 (tiga puluh Januari dua --- ribu dua puluh), yang berlaku efektif sejak tanggal 1-3-2020 (satu ----- Maret dua ribu dua puluh). Karenanya, Kami mengusulkan kepada ----- Rapat untuk dapat menerima pengunduran diri beliau. -----
3. Untuk lebih memberdayakan dan mendorong pertumbuhan segmen ---- retail dan digital banking, serta usaha mikro. Perseroan dengan ini ----- mengusulkan pengangkatan tuan DARMADI SUTANTO selaku Wakil Direktur Utama Perseroan yang akan efektif menjabat jika dan pada ---- saat memperoleh persetujuan atas uji kemampuan dan kelayakan dari --- Otoritas Jasa Keuangan. -----

Adapun Riwayat hidup tuan DARMADI SUTANTO adalah sebagai ----- berikut: -----

Lulusan Teknil Sipil Universitas Trisakti pada tahun 1988 (seribu ----- sembilan ratus delapan puluh delapan) dan meraih gelar Master of ----- Business Administration dari University of Western Illinois, USA pada tahun 1991 (seribu sembilan ratus sembilan puluh satu). Memulai karir perbankan di Citibank pada tahun 1991, diikuti dengan Standard ----- Shartered Bank, Bank Permata, ABN Amro, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan terakhir di PT Bank Mega Tbk.” -----

-Selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham dan atau wakil para pemegang saham untuk menyampaikan pertanyaan atau ----- tanggapan sehubungan dengan Mata Acara Ketiga dari Rapat. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Ketiga -- dari Rapat, Ketua Rapat menyampaikan usul keputusan Mata Acara Ketiga dari --- Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

1. Merujuk pada Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor ---- Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20-1-2014 (dua puluh Januari dua ribu ---- empat belas) perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pocatatan ----- Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan oleh ----- Perusahaan Tercatat yang telah dicabut dengan Surat Keputusan Direksi ---- PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00183/BEI/12-2018 tanggal ----- 26-12-2018 (dua puluh enam Desember dua ribu delapan belas) perihal ----- Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, Perseroan menyatakan bahwa penamaan Direktur Independen atau direktur tidak terafiliasi tidak lagi berlaku. -----
2. Menerima pengunduran diri nyonya MARI ELKA PANGESTU dari ----- jabatannya selaku Komisaris Utama (Independen) terhitung efektif sejak ---- tanggal 1-3-2020 (satu Maret dua ribu dua puluh), dengan mengucapkan ---- terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan selama masa jabatan beliau - dan menyatakan bahwa jabatan yang ditinggalkan kosong untuk sementara - waktu, sampai dengan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar ---- Biasa Perseroan berikutnya yang terkait dengan pengangkatan Komisaris ---- Utama pengganti, dengan sepenuhnya memperhatikan hasil uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan. -----
3. Mengangkat tuan DARMADI SUTANTO sebagai Wakil Direktur Utama --- Perseroan yang akan berlaku efektif jika dan pada saat memperoleh ----- persetujuan uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan. ---- Dengan demikian, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sejak -- tanggal 1-3-2020 (satu Maret dua ribu dua puluh) adalah sebagai berikut: ---
DIREKSI -----
Direktur Utama : tuan Insinyur ONGKI WANADJATI DANA; --
Wakil Direktur Utama : tuan KAZUHISA MIYAGAWA; -----
Wakil Direktur Utama : tuan DARMADI SUTANTO* -----
Direktur Kepatuhan : nyonya DINI HERDINI; -----
Direktur : tuan HENOCH MUNANDAR; -----

Direktur : tuan YASUHIRO DAIKOKU; -----
Direktur : tuan ADRIANUS DANI PRABAWA; -----
Direktur : tuan HIROMICHI KUBO; -----
Direktur : nyonya MERISA DARWIS; -----
Direktur : nyonya HANNA TANTANI. -----

DEWAN KOMISARIS -----

Komisaris Utama (Independen) : Lowong; -----

Wakil Komisaris Utama : tuan CHOW YING HOONG; -----

Komisaris : tuan TAKESHI KIMOTO; -----

Komisaris Independen : nyonya NINIK HERLANI MASLI -----
RIDHWAN; -----

Komisaris Independen : tuan IRWAN MAHJUDIN HABSJAH. -

*) tuan DARMADI SUTANTO akan berlaku efektif jika dan pada saat -----
memperoleh persetujuan uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa ---
Keuangan. -----

4. Memberi kuasa dan kewenangan penuh kepada Direksi Perseroan dengan ---
hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan dalam mata acara Rapat
ini ke dalam akta (akta) Notaris serta mengajukan semua dokumen yang ----
terkait kepada instansi yang berwenang termasuk namun tidak terbatas -----
kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, dan untuk maksud ----
tersebut melakukan tindakan yang diperlukan sesuai dengan Anggaran Dasar
Perseroan, Peraturan Bank Indonesia maupun Peraturan Otoritas Jasa -----
Keuangan. -----

-Kemudian Ketua Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan atau -----
wakil para pemegang saham apakah usul yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat
secara musyawarah untuk mufakat atau disetujui dengan suara bulat oleh para ----
pemegang saham dan wakil para pemegang saham yang hadir dalam Rapat. -----
-Oleh karena tidak ada para pemegang saham dan atau wakil para pemegang -----
saham yang mengajukan keberatan atas usulan keputusan Mata Acara Ketiga dari
Rapat, maka dapat disimpulkan bahwa: -----

Dalam Mata Acara Ketiga dalam Rapat: -----

Abstain : 0 (nol) saham atau 0,00000000% (nol koma nol nol nol nol nol ---
nol nol persen). -----

Tidak Setuju : 1.223.500 (satu juta dua ratus dua puluh tiga ribu lima ratus) ----
saham atau 0,0160383% (nol, koma nol satu enam nol tiga -----
delapan tiga persen). -----

Setuju : 7.627.390.315 (tujuh miliar enam ratus dua puluh tujuh juta tiga
ratus sembilan puluh ribu tiga ratus lima belas) saham atau ----
99,9839617% (sembilan puluh sembilan koma sembilan delapan
tiga sembilan enam satu tujuh persen). -----

sehingga dengan demikian: -----

**“Rapat dengan suara terbanyak atas dasar musyawarah untuk mufakat -----
memutuskan: -----**

1. Merujuk pada Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia -----

**Nomor Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20-1-2014 (dua puluh Januari --
dua ribu empat belas) perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang
Pecatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang -----
Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat yang telah dicabut dengan Surat
Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor -----
Kep-00183/BEI/12-2018 tanggal 26-12-2018 (dua puluh enam Desember
dua ribu delapan belas) perihal Pencatatan Saham dan Efek Bersifat ---
Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, -----
Perseroan menyatakan bahwa penamaan direktur independen atau ----
direktur tidak terafiliasi tidak lagi berlaku. -----**

2. Menerima pengunduran diri nyonya MARI ELKA PANGESTU dari ---

**jabatannya selaku Komisaris Utama (Independen) terhitung efektif ----
sejak tanggal 1-3-2020 (satu Maret dua ribu dua puluh), dengan -----
mengucapkan terima kasih atas jasa-jasa yang telah diberikan selama --
masa jabatan beliau dan menyatakan bahwa jabatan yang ditinggalkan
kosong untuk sementara waktu, sampai dengan pelaksanaan Rapat -----**

Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan berikutnya yang terkait dengan pengangkatan Komisaris Utama pengganti, dengan sepenuhnya memperhatikan hasil uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas Jasa Keuangan. -----

3. Mengangkat tuan DARMADI SUTANTO sebagai Wakil Direktur -----
Utama Perseroan yang akan berlaku efektif jika dan pada saat -----
memperoleh persetujuan uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas -
Jasa Keuangan. -----

Dengan demikian, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ----
sejak tanggal 1-3-2020 (satu Maret dua ribu dua puluh) adalah sebagai
berikut: -----

DIREKSI -----

Direktur Utama : tuan Insinyur ONGKI WANADJATI -----
DANA; -----

Wakil Direktur Utama : tuan KAZUHISA MIYAGAWA; -----

Wakil Direktur Utama : tuan DARMADI SUTANTO* -----

Direktur Kepatuhan : nyonya DINI HERDINI; -----

Direktur : tuan HENOCH MUNANDAR; -----

Direktur : tuan YASUHIRO DAIKOKU; -----

Direktur : tuan ADRIANUS DANI PRABAWA; -----

Direktur : tuan HIROMICHI KUBO; -----

Direktur : nyonya MERISA DARWIS; -----

Direktur : nyonya HANNA TANTANI. -----

DEWAN KOMISARIS -----

Komisaris Utama : Lowong; -----

(Independen) -----

Wakil Komisaris : tuan CHOW YING HOONG; -----

Utama -----

Komisaris : tuan TAKESHI KIMOTO; -----

Komisaris Independen : nyonya NINIK HERLANI MASLI -----

RIDHWAN; -----

Komisaris Independen : tuan IRWAN MAHJUDIN HABSJAH. ---

*) tuan DARMADI SUTANTO akan berlaku efektif jika dan pada saat memperoleh persetujuan uji kemampuan dan kepatutan dari Otoritas -
Jasa Keuangan. -----

4. Memberi kuasa dan kewenangan penuh kepada Direksi Perseroan -----
dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan dalam -----
mata acara Rapat ini ke dalam akta (akta) Notaris serta mengajukan ---
semua dokumen yang terkait kepada instansi yang berwenang -----
termasuk namun tidak terbatas kepada Kementerian Hukum dan Hak -
Asasi Manusia, dan untuk maksud tersebut melakukan tindakan yang -
diperlukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Bank -
Indonesia maupun Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. -----

- IV. Memasuki Mata Acara Keempat dari Rapat, yaitu: -----
“Penetapan besarnya gaji, tunjangan, tantiem dan/ atau bonus -----
kepada anggota Direksi dan penetapan besarnya honorarium, -----
tunjangan, tantiem dan/atau bonus kepada anggota Dewan -----
Komisaris Perseroan.” -----

-Selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan penjelasan Mata Acara Keempat dari ---
Rapat yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“ - Pasal 96 dan Pasal 113 UUP. -----
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 34/POJK.04/2014 Tentang ----
Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; ----
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55/POJK.03/2016 Tentang ----
Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum; dan -----
dengan memperhatikan Rekomendasi dari Komite Remunerasi dan -----
Nominasi nomor PS/RNC/001/III/2020 tanggal 13-3-2020 (tiga belas ----
Maret dua ribu dua puluh) perihal Hasil Evaluasi dan Rekomendasi -----
Remunerasi, honorarium dan/atau tunjangan Direksi dan Dewan -----
Komisaris untuk Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh).”-----

-Selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham dan atau wakil para pemegang saham untuk menyampaikan pertanyaan atau ----- tanggapan sehubungan dengan Mata Acara Keempat dari Rapat. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Keempat dari Rapat, Ketua Rapat menyampaikan usul keputusan Mata Acara Keempat dari Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

1. a. Menetapkan jumlah total honorarium dan tunjangan untuk Dewan -----

Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh) serta bonus bagi anggota Dewan Komisaris untuk jasa-jasa yang telah diberikan ----- dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 (tiga puluh ---- satu Desember dua ribu sembilan belas), yang akan dibayarkan dalam ---- tahun 2020 (dua ribu dua puluh), seluruhnya tidak melebihi ----- Rp27.300.000.000,- (dua puluh tujuh milyar tiga ratus juta rupiah) gross - kotor sebelum dipotong Pajak Penghasilan. -----

b. Memberikan wewenang kepada Wakil Komisaris Utama Perseroan di ---- dalam menentukan bagian honorarium dan tunjangan Tahun Buku 2020 - (dua ribu dua puluh) serta bonus Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan -- belas) untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan.-----

Kewenangan oleh Wakil Komisaris Utama Perseroan ini dijalankan di dalam mewakili kewenangan jabatan Komisaris Utama Perseroan yang saat ini ---- kosong dan dijalankan dengan memperhatikan rekomendasi Komite ----- Remunerasi dan Nominasi. -----

2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk -----

menetapkan remunerasi dan penghasilan serta tunjangan lain bagi masing---- masing anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2020 (dua ribu dua --- puluh) serta bonus bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk ---- jasa-jasa yang telah diberikan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas), yang ----- dibayarkan pada tahun 2020 (dua ribu dua puluh). Kewenangan ini ----- dijalankan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan ----

Nominasi. -----

-Kemudian Ketua Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan atau wakil para pemegang saham apakah usul yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat secara musyawarah untuk mufakat atau disetujui dengan suara bulat oleh para pemegang saham dan wakil para pemegang saham yang hadir dalam Rapat. -----

-Oleh karena tidak ada para pemegang saham dan atau wakil para pemegang saham yang mengajukan keberatan atas usulan keputusan Mata Acara Keempat dari Rapat, maka dapat disimpulkan bahwa: -----

Dalam Mata Acara Keempat dalam Rapat: -----

Abstain : 300 (tiga ratus) saham atau 0,0000039% (nol koma nol nol nol nol nol nol tiga sembilan persen).-----

Tidak Setuju : 0 (nol) saham atau 0,0000000% (nol koma nol nol nol nol nol nol nol nol persen). -----

Setuju : 7.628.613.515 (tujuh miliar enam ratus dua puluh delapan juta enam ratus tiga belas ribu lima ratus lima belas) saham atau 99,99999961% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan sembilan sembilan enam satu persen). -----

sehingga dengan demikian: -----

“Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan: -----

1. a. **Menetapkan jumlah total honorarium dan tunjangan untuk Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh) serta bonus bagi anggota Dewan Komisaris untuk jasa-jasa yang telah diberikan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas), yang akan dibayarkan dalam tahun 2020 (dua ribu dua puluh), seluruhnya tidak melebihi Rp27.300.000.000,- (dua puluh tujuh milyar tiga ratus juta rupiah) gross kotor sebelum dipotong Pajak Penghasilan.** -----

b. Memberikan wewenang kepada Wakil Komisaris Utama -----
Perseroan di dalam menentukan bagian honorarium dan -----
tunjangan Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh) serta bonus
Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas) untuk masing-----
masing anggota Dewan Komisaris Perseroan.-----

Kewenangan oleh Wakil Komisaris Utama Perseroan ini -----
dijalankan di dalam mewakili kewenangan jabatan Komisaris -----
Utama Perseroan yang saat ini kosong dan dijalankan dengan -----
memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi. --

2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk
menetapkan remunerasi dan penghasilan serta tunjangan lain bagi
masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2020
(dua ribu dua puluh) serta bonus bagi masing-masing anggota -----
Direksi Perseroan untuk jasa-jasa yang telah diberikan dalam -----
tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2019 (tiga puluh -----
satu Desember dua ribu sembilan belas), yang dibayarkan pada ---
tahun 2020 (dua ribu dua puluh). Kewenangan ini dijalankan -----
dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan -----
Nominasi.”-----

V. Memasuki Mata Acara Kelima dari Rapat, yaitu: -----
“**Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik ----
untuk tahun Buku 2020.**” -----

-Selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan penjelasan Mata Acara Kelima dari ----
Rapat yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

- “ - Pasal 9 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan jo Pasal 68 UUPT. -----
- Pasal 16 POJK nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa ----
Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa -----
Keuangan. -----
- Pasal 59 POJK Nomor 15/POJK.04/2020 menentukan bahwa -----
penunjukan Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas ----

informasi keuangan historis tahunan wajib diputuskan dalam Rapat --
Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dengan -----
mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris.-----

Bahwa, berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit nomor -----
M.001/AC/III/2020 tanggal 16-3-2020 (enam belas Maret dua ribu dua --
puluh) perihal Rekomendasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
untuk Tahun Buku 2020 (dua ribu dua puluh), yang mana rekomendasi --
tersebut telah diterima oleh Dewan Komisaris dan disetujui sesuai -----
dengan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai pengganti -----
Keputusan yang diambil dalam Rapat Dewan Komisaris Nomor -----
PS/BOC/010/III/2020 tanggal 16-3-2020 (enam belas Maret dua ribu dua
puluh) untuk mengusulkan penunjukan Siddharta Widjaja & Rekan -----
sebagai Kantor Akuntan Publik (KAP), dan Liana Lim sebagai Akuntan -
Publik yang akan melaksanakan audit laporan keuangan Perseroan untuk
tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu -----
Desember dua ribu dua puluh).-----

-Selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham
dan atau wakil para pemegang saham untuk menyampaikan pertanyaan atau -----
tanggapan sehubungan dengan Mata Acara Kelima dari Rapat.-----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Kelima -
dari Rapat, Ketua Rapat menyampaikan usul keputusan Mata Acara Kelima dari --
Rapat, yaitu agar Rapat dapat:-----

- a. Menyetujui penunjukan Siddharta Widjaja & Rekan sebagai Kantor -----
Akuntan Publik (KAP), dan Liana Lim sebagai Akuntan Publik yang telah --
terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan. KAP Siddharta Widjaja & Rekan ---
merupakan jaringan global KPMG International yang akan melaksanakan ---
audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada ----
tanggal 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh).-----
- b. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan -
syarat dan ketentuan serta biaya jasa audit dari Kantor Akuntan Publik -----

sebagaimana dimaksud pada angka 1 (satu) di atas dengan memperhatikan --
rekomendasi Komite Audit Perseroan. -----

- c. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor ----
Akuntan Publik Pengganti dan/atau Akuntan Publik Pengganti dalam hal ----
kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk sesuai keputusan Rapat Umum --
Pemegang Saham karena alasan apapun tidak dapat menyelesaikan/ -----
melaksanakan audit Laporan Keuangan 31-12-2020 (tiga puluh satu -----
Desember dua ribu dua puluh) termasuk menetapkan besarnya honorarium -
dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan ---
Publik dan/atau Akuntan Publik Pengganti tersebut. -----

-Kemudian Ketua Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan atau -----
wakil para pemegang saham apakah usul yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat
secara musyawarah untuk mufakat atau disetujui dengan suara bulat oleh para ----
pemegang saham dan wakil para pemegang saham yang hadir dalam Rapat. -----

-Oleh karena tidak ada para pemegang saham dan atau wakil para pemegang -----
saham yang mengajukan keberatan atas usulan keputusan Mata Acara Kelima dari
Rapat, maka dapat disimpulkan bahwa: -----

Dalam Mata Acara Kelima dalam Rapat: -----

Abstain : 300 (tiga ratus) saham atau 0,0000039% (nol koma nol nol nol --
nol nol tiga sembilan persen).-----

Tidak Setuju : 0 (nol) saham atau 0,0000000% (nol koma nol nol nol nol nol ---
nol nol persen). -----

Setuju : 7.628.613.515 (tujuh miliar enam ratus dua puluh delapan juta --
enam ratus tiga belas ribu lima ratus lima belas) saham atau ----
99,99999961% (sembilan puluh sembilan koma sembilan -----
sembilan sembilan sembilan sembilan sembilan sembilan enam satu -----
persen). -----

sehingga dengan demikian: -----

**“Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat -----
memutuskan: -----**

- a. Menyetujui penunjukan Siddharta Widjaja & Rekan sebagai ----- Kantor Akuntan Publik (KAP), dan Liana Lim sebagai Akuntan --- Publik yang telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan. KAP --- Siddharta Widjaja & Rekan merupakan jaringan global KPMG --- International yang akan melaksanakan audit laporan keuangan --- Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal ----- 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh). -----
- b. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk ---- menentukan syarat dan ketentuan serta biaya jasa audit dari ----- Kantor Akuntan Publik sebagaimana dimaksud pada angka 1 ----- (satu) di atas dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit -- Perseroan. -----
- c. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan -- Kantor Akuntan Publik Pengganti dan/atau Akuntan Publik ----- Pengganti dalam hal kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk --- sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham karena alasan --- apapun tidak dapat menyelesaikan/ melaksanakan audit Laporan - Keuangan 31-12-2020 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua ----- puluh) termasuk menetapkan besarnya honorarium dan ----- persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor ----- Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Pengganti tersebut.” ----

VI. Memasuki Mata Acara Keenam dari Rapat, yaitu: -----
“Penguhan kembali keputusan mengenai Program Pemberian ----
Opsi Saham kepada Karyawan Perseroan (Program ESOP).” -----

-Selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan penjelasan Mata Acara Keenam dari ----
Rapat yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada ---
tanggal 29-4-2016 (dua puluh sembilan April dua ribu enam belas) dan ----
dibuat oleh Notaris Hadijah, Sarjana Hukum, tersebut dengan Akta tanggal
29-4-2016 (dua puluh sembilan April dua ribu enam belas) nomor 60 -----

(selanjutnya disebut "**RUPSLB 2016**") telah mengambil keputusan untuk membentuk dan melaksanakan Program Pemberian Hak Opsi Saham Kepada Karyawan Perseroan dan Karyawan Perseroan Terkendali (selanjutnya akan disebut "**Program ESOP 2016**"). RUPSLB 2016 telah memutuskan antara lain menyetujui dan menerima baik rencana membuat dan melaksanakan Program ESOP, sehingga menambah modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan, dengan jumlah tambahan seluruhnya tidak melebihi Rp2.336.114.920 (dua miliar tiga ratus tiga puluh enam juta seratus empat belas ribu sembilan ratus dua puluh Rupiah), dengan cara dari waktu ke waktu mengeluarkan saham baru masing-masing berharga nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah) seluruhnya dalam jumlah tidak melebihi 116.805.746 (seratus enam belas juta delapan ratus lima ribu tujuh ratus empat puluh enam) saham tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham, akan tetapi kepada (i) karyawan Perseroan dengan jenjang tertentu sesuai Kebijakan Direksi Perseroan (ii) karyawan Perseroan Terkendali dengan kriteria tertentu sesuai Usulan Direksi Perusahaan Terkendali, dengan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan, dengan cara membeli saham-saham baru tersebut dengan membayar Harga Pelaksanaan, untuk jangka waktu yang ditentukan oleh Dewan Komisaris.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 41 ayat (2) UUPT, RUPSLB 2016 juga telah memutuskan untuk memberikan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk dari waktu ke waktu melaksanakan penambahan atas modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebagaimana diputuskan dalam RUPSLB 2016. Penyerahan kewenangan oleh RUPSLB 2016 kepada Dewan Komisaris tersebut untuk dilaksanakan untuk jangka waktu paling lama 1 (satu) tahun.

Keputusan RUPSLB 2016 dikukuhkan kembali dengan keputusan:

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24-3-2017 (dua puluh

empat Maret dua ribu tujuh belas); -----

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29-3-2018 (dua puluh sembilan Maret dua ribu delapan belas); dan -----

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15-2-2019 (lima belas Pebruari dua ribu sembilan belas). -----

Oleh karenanya, Keputusan RUPSLB 2016 diusulkan untuk dikukuhkan -- kembali melalui Rapat ini.” -----

-Selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham dan atau wakil para pemegang saham untuk menyampaikan pertanyaan atau ----- tanggapan sehubungan dengan Mata Acara Keenam dari Rapat. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Keenam dari Rapat, Ketua Rapat menyampaikan usul keputusan Mata Acara Keenam dari Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

1. Mengukuhkan kembali keputusan untuk membuat dan melaksanakan ---- Program ESOP 2016, yang telah diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24-3-2017 (dua puluh empat Maret dua ribu -- tujuh belas), Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29-3-2018 (dua puluh sembilan Maret dua ribu delapan belas) dan Rapat Umum ---- Pemegang Saham Tahunan tanggal 15-2-2019 (lima belas Pebruari dua -- ribu sembilan belas). -----

2. Memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada Dewan Komisaris ---- untuk melakukan dan melaksanakan semua dan setiap tindakan, ----- perbuatan atau apapun yang disyaratkan oleh peraturan perundangan ---- yang berlaku atau anggaran dasar Perseroan, atau yang oleh Dewan ----- Komisaris dipandang perlu untuk dilakukan dan dilaksanakan, untuk dan dalam rangka melaksanakan atau merealisasikan Program ESOP 2016, -- antara lain (tetapi tidak terbatas pada): -----

a. Dari waktu ke waktu, menambah atau meningkatkan modal ----- ditempatkan dan modal disetor Perseroan dengan jumlah tambahan --- seluruhnya tidak melebihi Rp2.336.114.920,- (dua miliar tiga ratus ----

tiga puluh enam juta seratus empat belas ribu sembilan ratus dua puluh Rupiah) dengan cara mengeluarkan saham baru dalam jumlah tidak --- melebihi 116.805.746 (seratus enam belas juta delapan ratus lima ribu tujuh ratus empat puluh enam) saham, masing-masing bernilai ----- nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah), sesuai dengan keputusan yang --- diambil dalam RUPSLB 2017 (dua ribu tujuh belas), RUPST 2018 ---- (dua ribu delapan belas) dan RUPST 2019 (dua ribu sembilan belas). -

- b. Membuat, menerbitkan serta memberlakukan peraturan, ketentuan ---- dan kebijakan berupa apapun mengenai pelaksanaan Program ESOP -- 2016 (dengan tidak mengurangi peraturan yang berlaku di bidang ---- Pasar Modal), menetapkan para peserta yang berhak untuk membeli -- saham Perseroan dalam rangka Program ESOP 2016 dan menetapkan harga saham-saham yang akan dibeli oleh para peserta Program ESOP 2016 atau Harga Pelaksanaannya, termasuk (tetapi tidak terbatas) ----- membuat perubahan atau penyesuaian terhadap syarat dan ketentuan -- Program ESOP 2016 sesuai dengan peraturan dan persyaratan yang di kemudian hari dapat diterbitkan oleh instansi yang berwenang dalam - bidang Pasar Modal, termasuk Otoritas Jasa Keuangan. -----
- c. Memberi kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk ----- melakukan perbuatan atau tindakan atau hal yang mengenai atau ----- berhubungan dengan pelaksanaan Program ESOP 2016 yang mana ---- Direksi Perseroan tidak mempunyai benturan kepentingan. -----

Pemberian kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris tersebut ---- mulai berlaku terhitung sejak saat usul yang diajukan dalam acara ini ---- diterima dan disetujui oleh Rapat ini dan tidak dapat ditarik atau dicabut - kembali, akan tetapi segala sesuatu dengan tidak mengurangi peraturan -- perundang-undangan yang berlaku, termasuk UUPT dan peraturan ----- perundang-undangan dalam bidang Pasar Modal. -----

-Kemudian Ketua Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan atau ----- wakil para pemegang saham apakah usul yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat

secara musyawarah untuk mufakat atau disetujui dengan suara bulat oleh para -----
pemegang saham dan wakil para pemegang saham yang hadir dalam Rapat. -----

-Oleh karena tidak ada para pemegang saham dan atau wakil para pemegang -----
saham yang mengajukan keberatan atas usulan keputusan Mata Acara Keenam ----
dari Rapat, maka dapat disimpulkan bahwa: -----

Dalam Mata Acara Keenam dari Rapat: -----

Abstain : 300 (tiga ratus) saham atau 0,0000039% (nol koma nol nol nol --
nol nol tiga sembilan persen).-----

Tidak Setuju : 1.223.500 (satu juta dua ratus dua puluh tiga ribu lima ratus) ----
saham atau 0,0160383% (nol koma nol satu enam nol tiga -----

Setuju : 7.627.390.015 (tujuh miliar enam ratus dua puluh tujuh juta tiga
ratus sembilan puluh ribu lima belas) saham atau 99,9839578%
(sembilan puluh sembilan koma sembilan delapan tiga sembilan
lima tujuh delapan persen). -----

sehingga dengan demikian: -----

**“Rapat dengan suara terbanyak atas dasar musyawarah untuk mufakat -----
memutuskan: -----**

1. **Mengukuhkan kembali keputusan untuk membuat dan -----
melaksanakan Program ESOP 2016, yang telah diambil dalam -----
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24-3-2017 (dua -
puluh empat Maret dua ribu tujuh belas), Rapat Umum Pemegang --
Saham Tahunan tanggal 29-3-2018 (dua puluh sembilan Maret dua -
ribu delapan belas) dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ---
tanggal 15-2-2019 (lima belas Pebruari dua ribu sembilan belas). -----**
2. **Memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada Dewan -----
Komisaris untuk melakukan dan melaksanakan semua dan setiap ---
tindakan, perbuatan atau apapun yang disyaratkan oleh peraturan -
perundangan yang berlaku atau anggaran dasar Perseroan, atau -----
yang oleh Dewan Komisaris dipandang perlu untuk dilakukan dan --
dilaksanakan, untuk dan dalam rangka melaksanakan atau -----**

merealisasikan Program ESOP 2016, antara lain (tetapi tidak -----
terbatas pada): -----

a. Dari waktu ke waktu, menambah atau meningkatkan modal -----
ditempatkan dan modal disetor Perseroan dengan jumlah -----
tambahan seluruhnya tidak melebihi Rp2.336.114.920,- (dua -----
miliar tiga ratus tiga puluh enam juta seratus empat belas ribu ---
sembilan ratus dua puluh Rupiah) dengan cara mengeluarkan ---
saham baru dalam jumlah tidak melebihi 116.805.746 (seratus ---
enam belas juta delapan ratus lima ribu tujuh ratus empat puluh -
enam) saham, masing-masing bernilai nominal Rp20,- (dua puluh
Rupiah), sesuai dengan keputusan yang diambil dalam RUPSLB -
2017 (dua ribu tujuh belas), RUPST 2018 (dua ribu delapan belas)
dan RUPST 2019 (dua ribu sembilan belas). -----

b. Membuat, menerbitkan serta memberlakukan peraturan, -----
ketentuan dan kebijakan berupa apapun mengenai pelaksanaan -
Program ESOP 2016 (dengan tidak mengurangi peraturan yang --
berlaku di bidang Pasar Modal), menetapkan para peserta yang --
berhak untuk membeli saham Perseroan dalam rangka Program -
ESOP 2016 dan menetapkan harga saham-saham yang akan -----
dibeli oleh para peserta Program ESOP 2016 atau Harga -----
Pelaksanaannya, termasuk (tetapi tidak terbatas) membuat -----
perubahan atau penyesuaian terhadap syarat dan ketentuan -----
Program ESOP 2016 sesuai dengan peraturan dan persyaratan ---
yang di kemudian hari dapat diterbitkan oleh instansi yang -----
berwenang dalam bidang Pasar Modal, termasuk Otoritas Jasa ---
Keuangan. -----

c. Memberi kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk
melakukan perbuatan atau tindakan atau hal yang mengenai atau
berhubungan dengan pelaksanaan Program ESOP 2016 yang ----
mana Direksi Perseroan tidak mempunyai benturan kepentingan.

Pemberian kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris -----
tersebut mulai berlaku terhitung sejak saat usul yang diajukan -----
dalam acara ini diterima dan disetujui oleh Rapat ini dan tidak -----
dapat ditarik atau dicabut kembali, akan tetapi segala sesuatu -----
dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan yang -----
berlaku, termasuk UUP dan peraturan perundang-undangan -----
dalam bidang Pasar Modal.” -----

VII. Memasuki Mata Acara Ketujuh dari Rapat, yaitu: -----

“**Persetujuan Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan.**” -----

-Selanjutnya Ketua Rapat mempersilahkan kepada tuan Insinyur ONGKI -----
WANADJATI DANA tersebut dalam kedudukannya selaku Direktur Utama -----
Perseroan tersebut untuk menyampaikan penjelasan Mata Acara Ketujuh dari -----
Rapat yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

- “ - Merujuk pada Pasal 3 ayat (1) POJK Nomor 14/POJK.03/2017 tanggal
4-4-2017 (empat April dua ribu tujuh belas) tentang Rencana Aksi -----
(*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik; -----
- Sesuai dengan surat OJK Nomor SR-55/PB.32/2019 tanggal 23-4-2019
(dua puluh tiga April dua ribu sembilan belas) perihal Penetapan Status
Bank Sistemik dan Kewajiban Pemenuhan *Capital Surcharge* Bank -----
Saudara, Perseroan telah ditunjuk oleh OJK sebagai salah satu *systemic*
bank. -----
- Perseroan telah menyusun dan menyampaikan Rencana Aksi (*Recovery*
Plan) kepada OJK dengan surat nomor S.711/DIR/RMMP/X/2019 -----
tanggal 21-10-2019 (dua puluh satu Oktober dua ribu sembilan belas), -
yang telah dievaluasi OJK dengan surat nomor SR-149/PB.32/2019 ----
tanggal 27-12-2019 (dua puluh tujuh Desember dua ribu sembilan -----
belas).-----

Selanjutnya, pada kesempatan ini perkenankanlah saya menyampaikan ----

Rencana Aksi (*Recovery Plan*) Perseroan sebagai berikut: -----

Latar Belakang – Dokumen Rencana Aksi (*Background – Document of* ----

Recovery Plan): -----

1. Undang-undang Republik Indonesia nomor 9 Tahun 2016 (dua ribu enam belas) tentang Pencegahan dan Penanganan Krisis Sistem Keuangan; -----
2. POJK nomor 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik; -----
3. Berdasarkan surat OJK nomor SR-55/PB.32/2019 tanggal 23-4-2019 -- (dua puluh tiga April dua ribu sembilan belas) perihal Penetapan Status Bank Sistemik dan Kewajiban Pemenuhan Capital Surcharge, PT Bank BTPN Tbk ditetapkan sebagai Bank Sistemik dan wajib memiliki ----- Dokumen Rencana Aksi sebagai panduan; -----
4. Berdasarkan surat OJK nomor SR-149/PB.32/2019 tanggal ----- 27-12-2019 (dua puluh tujuh Desember dua ribu sembilan belas) ----- perihal Evaluasi dan Diskusi Rencana Aksi BTPN, pihak OJK telah --- memberikan persetujuan atas dokumen Rencana Aksi BTPN dan ----- dokumen tersebut wajib dimintakan persetujuan pada Rapat Umum --- Pemegang Saham. -----

Dalam Daftar isi Dokumen Rencana Aksi berisikan: -----

- Ringkasan Eksekutif, mengenai Gambaran Umum, Kerangka Rencana Aksi, Opsi Pemulihan dan Pengungkapan; -----
- Gambaran Umum Bank BTPN Tbk mengenai Kondisi Bank BTPN --- Tbk, LINI Bisnis Material di BTPN, Struktur Kelompok Usaha, ----- Keterkaitan Usaha dan Skenario Rencana Aksi; -----
- Indikator dan Trigger Level Rencana Aksi posisi di Januari 2020 (dua ribu dua puluh) mengenai Ringkasan Analisis, Indikator dan Trigger -- Level-Permodalan, Likuiditas, Rentabilitas dan Kualitas Asset; -----
- Stress Test Rencana Aksi mengenai Skenario Rencana Aksi, Tata ----- Kelola Stress Test, Frekuensi Stress Test, Lingkup dan Metodologi --- Stress Test dan Hasil Stress Test; -----
- Opsi Pemulihan mengenai Opsi Pemulihan BTPN (Permodalan. -----

Likuiditas, Rentabilitas dan Kualitas Asset) dan Analisis Opsi -----
Pemulihan; -----

- Tata Kelola Pemulihan mengenai tata kelola Penyusunan dan -----
Pemeliharaan, Proses pemeriksaan dan persetujuan, Tata kelola -----
Implementasi, Prosedur Tata kelola dan Sistem Informasi Manajemen;
- Pengungkapan Rencana Aksi mengenai Pengungkapan kepada pihak -
internal yang terpengaruh dan eksternal akibat reaksi negatif pasar;”---

-Setelah mendengarkan penjelasan dari tuan Insinyur ONGKI WANADJATI -----
DANA tersebut dalam kedudukannya selaku Direktur Utama Perseroan tersebut --
mengenai Mata Acara Ketujuh dari Rapat, selanjutnya Ketua Rapat memberikan -
kesempatan kepada para pemegang saham dan/atau kuasanya untuk mengajukan -
pertanyaan, tanggapan atau usul sehubungan dengan Mata Acara Ketujuh dari ----
Rapat. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Ketujuh
dari Rapat, Ketua Rapat menyampaikan usul keputusan Mata Acara Ketujuh dari -
Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

Menyetujui Kebijakan dan Dokumen Rencana Aksi (*Recovery Plan*) -----
Perseroan. -----

-Kemudian Ketua Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan atau -----
wakil para pemegang saham apakah usul yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat
secara musyawarah untuk mufakat atau disetujui dengan suara bulat oleh para ----
pemegang saham dan wakil para pemegang saham yang hadir dalam Rapat. -----

-Oleh karena tidak ada para pemegang saham dan atau wakil para pemegang -----
saham yang mengajukan keberatan atas usulan keputusan Mata Acara Ketujuh ----
dari Rapat, maka dapat disimpulkan bahwa: -----

Dalam Mata Acara Ketujuh dalam Rapat: -----

**“Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat -----
memutuskan: -----**

**Menyetujui Kebijakan dan Dokumen Rencana Aksi (*Recovery Plan*) --
Perseroan.”-----**

VIII. Memasuki Mata Acara Kedelapan dari Rapat, yaitu: -----

“**Laporan Realisasi Penggunaan Dana Obligasi.**” -----

-Selanjutnya Ketua Rapat mempersilahkan kepada tuan Insinyur ONGKI -----

WANADJATI DANA tersebut dalam kedudukannya selaku Direktur Utama -----

Perseroan tersebut untuk menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana -----

Obligasi yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“bahwa dengan merujuk pada Pasal 6 Peraturan OJK Nomor -----

30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil -----

Penawaran Umum dan sesuai dengan Surat Perseroan kepada OJK No. -----

S.025/DIR/CCS/I/2020 tanggal 14-1-2020 (empat belas Januari dua ribu --

dua puluh) tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran -

Umum Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 (dua --

ribu sembilan belas). -----

bahwa Dana yang diperoleh dari Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan --

Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTPN Tahap I Tahun 2019 (dua ribu -----

sembilan belas) per 31-12-2019 (tiga puluh satu Desember dua ribu -----

sembilan belas) sebesar Rp 1 trilliun (satu triliun Rupiah), setelah -----

dikurangi Biaya Penawaran Umum sebesar Rp10.219.625.000 (sepuluh --

miliar dua ratus sembilan belas juta enam ratus dua puluh lima ribu -----

Rupiah), telah habis digunakan untuk Pemberian Kredit sebesar -----

Rp989.780.375.000 (Sembilan ratus delapan puluh sembilan miliar tujuh --

ratus delapan puluh juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu Rupiah).”-----

-Selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham

dan atau wakil para pemegang saham untuk menyampaikan pertanyaan atau -----

tanggapan sehubungan dengan Mata Acara Kedelapan dari Rapat. -----

-Oleh karena tidak terdapat pemegang saham dan/atau kuasanya yang mengajukan

pertanyaan maupun tanggapan, selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan oleh -----

karena Agenda Kedelapan dari Rapat sifatnya merupakan laporan karenanya tidak

diambil keputusan, maka dapat disimpulkan bahwa: -----

Dalam Mata Acara Kedelapan dari Rapat: -----

Tidak diambil keputusan karena sifatnya merupakan laporan, yaitu : -----

”Laporan Realisasi Penggunaan Dana Obligasi.” -----

X. Memasuki Mata Acara Kesembilan dari Rapat, yaitu: -----

“Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.” -----

-Selanjutnya Ketua Rapat mempersilahkan kepada nyonya DINI HERDINI, -----
Sarjana Hukum tersebut selaku Direktur Kepatuhan Perseroan untuk -----
menyampaikan Penjelasan mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang -
pada pokoknya sebagai berikut: -----

”bahwa dengan merujuk pada ketentuan Pasal 19 UUPD dan -----
memperhatikan surat OJK nomor S-92/D.04/2020 tanggal 18 Maret --
2020 mengenai Relaksasi atas Kewajiban Penyampaian Laporan dan --
Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Pasal 76-77
UUPD, Perseroan akan mengajukan usul mengenai Perubahan -----
Anggaran Dasar Perseroan.” -----

-Selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham
dan atau wakil para pemegang saham untuk menyampaikan pertanyaan atau -----
tanggapan sehubungan dengan Mata Acara Kesembilan dari Rapat. -----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara -----
Kesembilan dari Rapat, Ketua Rapat menyampaikan usul keputusan Mata Acara --
Kesembilan dari Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

1. Menyetujui perubahan Pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan mengenai ----
e-Proxy dan e-RUPS sebagai berikut: -----

a. menyesuaikan Pasal 11 ayat 2, menjadi tertulis dan berbunyi: -----

Pemegang saham berhak untuk menghadiri RUPS Perseroan, maupun ---
diwakili dengan surat kuasa atau surat kuasa secara elektronik yang -----
diatur dengan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. -----

b. Menambah ketentuan baru dalam Pasal 11, sebagai berikut: -----

Selain penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ketentuan -
di atas, RUPS dapat juga dilakukan secara elektronik dengan -----
menggunakan telekonferensi, video konferensi, atau sarana media -----

elektronik lainnya, dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

2. Memberi kuasa dan kewenangan penuh kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan dalam butir 1 yang diambil dalam mata acara Rapat ke dalam akta (akta) Notaris serta mengajukan semua dokumen yang terkait kepada instansi yang berwenang termasuk namun tidak terbatas kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, dan untuk maksud tersebut melakukan tindakan yang diperlukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Bank Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan.

-Kemudian Ketua Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan atau wakil para pemegang saham apakah usul yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat secara musyawarah untuk mufakat atau disetujui dengan suara bulat oleh para pemegang saham dan wakil para pemegang saham yang hadir dalam Rapat.

-Oleh karena tidak ada para pemegang saham dan atau wakil para pemegang saham yang mengajukan keberatan atas usulan keputusan Mata Acara Kesembilan dari Rapat, maka dapat disimpulkan bahwa:

Dalam Mata Acara Kesembilan dari Rapat:

Abstain : 300 (tiga ratus) saham atau 0,0000039% (nol koma nol nol nol nol nol nol tiga sembilan persen).

Tidak Setuju : 0 (nol) saham atau 0,0000000% (nol koma nol nol nol nol nol nol nol nol persen).

Setuju : 7.628.613.515 (tujuh miliar enam ratus dua puluh delapan juta enam ratus tiga belas ribu lima ratus lima belas) saham atau 99,9999961% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan sembilan sembilan enam satu persen).

sehingga dengan demikian:

“Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat

memutuskan: -----

1. Menyetujui perubahan Pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan ----- mengenai e-Proxy dan e-RUPS sebagai berikut: -----
 - a. menyesuaikan Pasal 11 ayat 2, menjadi tertulis dan berbunyi: ---
Pemegang saham berhak untuk menghadiri RUPS Perseroan, ---
maupun diwakili dengan surat kuasa atau surat kuasa secara ---
elektronik yang diatur dengan peraturan perundang-undangan -
di bidang pasar modal. -----
 - b. Menambah ketentuan baru dalam Pasal 11, sebagai berikut: -----
Selain penyelenggaraan RUPS sebagaimana dimaksud dalam ---
ketentuan di atas, RUPS dapat juga dilakukan secara elektronik
dengan menggunakan telekonferensi, video konferensi, atau -----
sarana media elektronik lainnya, dengan tetap memperhatikan -
peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. -----
2. Memberi kuasa dan kewenangan penuh kepada Direksi Perseroan --
dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan dalam --
butir 1 yang diambil dalam mata acara Rapat ke dalam akta (akta) -
Notaris serta mengajukan semua dokumen yang terkait kepada -----
instansi yang berwenang termasuk namun tidak terbatas kepada ---
Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, dan untuk maksud --
tersebut melakukan tindakan yang diperlukan sesuai dengan -----
Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Bank Indonesia, Peraturan --
Otoritas Jasa Keuangan dan melakukan segala sesuatu yang -----
diperlukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan. -----

-Oleh karena tidak ada hal-hal lain yang harus dibicarakan dalam Rapat serta -----
dengan selesainya pembahasan mengenai semua mata acara Rapat dan telah -----
diperolehnya keputusan dalam Rapat, maka Ketua Rapat menutup Rapat pada -----
pukul 12.11 WIB (dua belas lewat sebelas menit Waktu Indonesia bagian Barat). -

----- **DEMIKIANLAH AKTA INI;** -----

-Dibuat dan diresmikan di Jakarta, pada hari dan tanggal, waktu serta tempat -----

seperti disebutkan pada bahagian awal akta ini dengan dihadiri oleh: -----

- Tuan BARA INDRA ARDIYASHA, Sarjana Hukum, lahir di Jakarta, pada -----
tanggal 2-8-1981 (dua Agustus seribu sembilan ratus delapan puluh satu), Warga -
Negara Indonesia, bertempat tinggal di Jakarta, Blok Duku, Rukun Tetangga 007,
Rukun Warga 010, Kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur, -----
pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3173040208810012; dan -----
- Tuan FERI TRIAYULIVAN, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, lahir ---
di Cirebon, pada tanggal 24-7-1990 (dua puluh empat Juli seribu sembilan ----
ratus sembilan puluh), Warga Negara Indonesia, bertempat tinggal di -----
Cirebon; Jalan Kecapi Raya nomor 1, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga ----
001, Kelurahan Kecapi, Kecamatan Harjamukti, Kota Cirebon, Jawa Barat, ----
pemegang Kartu Tanda Penduduk nomor 3209202407900002, untuk -----
sementara berada di Jakarta; -----

-keduanya pegawai kantor Notaris, sebagai saksi-saksi. -----

-Segera, setelah akta ini dibacakan oleh saya, Notaris kepada para penghadap dan ----
saksi-saksi, maka ditandatangani lah minuta akta ini oleh para penghadap, saksi-saksi
dan saya, Notaris sedangkan spesimen sidik ibu jari tangan kanan para penghadap ----
yang dibubuhkan pada lembar tersendiri dilekatkan pada minuta akta ini. -----

-Dilangsungkan tanpa perubahan. -----

-Minuta akta ini telah ditandatangani dengan sempurna. -----

-DIBERIKAN SEBAGAI SALINAN YANG SAMA BUNYINYA. -----

Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan



20 MAY 2020

ASHOYA RATAM, SH., MKn